

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, UKURAN PERUSAHAAN,
PROFITABILITAS, DAN RISIKO PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA
INTELLECTUAL CAPITAL PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA SELAMA
PERIODE 2022-2024**

SKRIPSI



Oleh:

SHILVY MISNA SARI
NIM. 11870322234

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2025

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, UKURAN PERUSAHAAN,
PROFITABILITAS, DAN RISIKO PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA
INTELLECTUAL CAPITAL PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA SELAMA
PERIODE 2022-2024**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Oleh:

SHILVY MISNA SARI
NIM. 11870322234

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU

2025



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Shilvy Misna Sari
NIM : 11870322234
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
PRODI : AKUNTANSI S1
JUDUL : PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN RISIKO PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA INTELLECTUAL CAPITAL PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA SELAMA PERIODE 2022-2024

DISETUJUI OLEH:

PEMBIMBING

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP: 19741108 200003 2 004

MENGETAHUI

KETUA PRODI

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP: 19741108 200003 2 004

Pt. DEKAN



Dr. Desrir Miftah, SE, MM, Ak
 NIP: 19740412 200604 2 002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islam UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dikuasai oleh UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

Nama : Shilvy Misna Sari
NIM : 11870322234
Prodi : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Risiko Perusahaan Terhadap Kinerja *Intellectual Capital* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2022-2024

Tanggal Ujian : Jumat, 04 Juli 2025

Tim

Penguji

Ketua

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak

NIP. 19741108 200003 2 004

Penguji 1

Hj. Elisanovi, SE, MM, Ak, CA

NIP. 19680823 201411 2 001

Penguji 2

Lusiawati, SE, MBA

NIP. 19780527 200710 2 008

Sekretaris

Fitria Ramadhani Agusti NST, S.IP, M.Si

NIP. 19910410 202521 2 016

[Signature]

[Signature]

[Signature]

[Signature]

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip atau menyalin seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



Lampiran Surat:

Tanggal : 23 Juni 2025

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Shilvy Misna Sari
NIM : 11870322234
Tempat/Tgl. Lahir : Peranap, 24 Agustus 2000
Fakultas/Pascasajana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Risiko Perusahaan Terhadap Kinerja *Intellectual Capital* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2022-2024. Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 Juni 2025
Yang membuat pernyataan



Shilvy Misna Sari
NIM: 11870322234

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

“PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN RISIKO PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA *INTELLECTUAL CAPITAL* PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA SELAMA PERIODE 2022-2024”

Oleh:

SHILVY MISNA SARI

NIM: 11870322234

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan risiko perusahaan terhadap kinerja intellectual capital pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022-2024. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 13 perusahaan dengan metode penarikan sampel menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan tahunan perusahaan. Analisis data menggunakan regresi data panel yang terdiri analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pemilihan model regresi data panel, dan uji hipotesis. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja intellectual capital. Variabel risiko perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja intellectual capital. Sedangkan kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja intellectual capital.

Kata Kunci: Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Risiko Perusahaan, dan Kinerja Intellectual Capital



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

“THE EFFECT OF MANAGERIAL OWNERSHIP, COMPANY SIZE, PROFITABILITY, AND COMPANY RISK ON INTELLECTUAL CAPITAL PERFORMANCE IN BANKING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE DURING THE 2022-2024 PERIOD”

By:

SHILVY MISNA SARI
NIM: 11870322234

This study is a quantitative study that aims to determine the influence of managerial ownership, company size, profitability, and company risk on intellectual capital performance in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2022-2024. The number of samples in this study was 13 companies with a sampling method using the purposive sampling method. This study uses secondary data obtained through the company's annual report. Data analysis uses panel data regression consisting of descriptive statistical analysis, classical assumption tests, panel data regression model selection, and hypothesis testing. The results of data analysis show that profitability variables have a positive effect on intellectual capital performance. Company risk variables have a negative effect on intellectual capital performance. While managerial ownership and company size do not affect intellectual capital performance.

Keywords: *Managerial Ownership, Company Size, Profitability, Company Risk, and Intellectual Capital Performance*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN RISIKO PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA INTELLECTUAL CAPITAL PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA SELAMA PERIODE 2022-2024”**.

Shalawat beriringan salam penulis kirimkan untuk junjungan alam sekaligus suriteladan umat di dunia yaitu Baginda Nabi Muhammad SAW. Semoga shalawat dan salam selalu tercurahkan Kepada beliau dan semoga kita mendapat syafaat beliau serta tergolong orang-orang Ahli Surga. *Aamiin*.

Penelitian skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi S1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan dan rintangan yang dialami penulis. Namun demikian, berkat kerja keras, optimis, bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyampaikan ribuan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu baik moril maupun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

materil demi terselesaikannya skripsi ini, Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, M.S., S.E, M.Si, Ak, beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Ibu Dr. Desrir Miftah, SE, MM, Ak, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M.Hum. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak dan Ibu Wakil Dekan I, II, III, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak, selaku Ketua Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan juga selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberi bimbingan, pengarahan dan nasehat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

8. Ibu Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA., sekretaris Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak Andri Novius, SE, M.Si, Ak, CA, selaku Penasehat Akademik yang selalu membantu dalam perkuliahan.
10. Seluruh dosen pengajar dan seluruh staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Teristimewa ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada yang tersayang dan terhormat Ayahanda Suhairi, dan Ibunda Samria yang senantiasa mencurahkan kasih sayang serta do'a kesuksesan sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan di UIN Suska Riau.
12. Tak lupa ucapan terima kasih kepada Nenek tercinta Rosnaini, Ujing Aminah dan Udak Syarifuddin yang senantiasa mencurahkan kasih sayang serta do'a kesuksesan sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di UIN Suska Riau.
13. Adik-adik tersayang Hervina, Fitri dan Suci yang sudah memberi semangat dan selalu membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
14. Teman-teman terbaik Sulinda, Devi, Nia dan Vivin yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
15. Seluruh pihak-pihak lain yang terkait yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, pengarahan, dan kerjasama dalam penyusunan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga semua kebaikan Bapak, Ibu, Saudara/Saudari dan teman-teman sekalian di balas oleh Allah *Subhanahu wata'ala* dengan balasan yang sebaik-baiknya. *Aamiin*.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar bisa menjadi pelajaran demi perbaikan dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat khususnya di bidang pendidikan. *Aamin Yaa Robbil alamin*.

Wassalammualaikum Warahmatullahi wabarakatuh.

Pekanbaru, Juli 2025
Penulis

SHILVY MISNA SARI
NIM: 11870322234



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TELAAH PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teory Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	12
2.1.2 <i>Stakeholder Theory</i>	13
2.2 Kinerja <i>Intellectual Capital</i>	15
2.3 Kepemilikan Manajerial.....	23
2.4 Ukuran Perusahaan.....	24
2.5 Profitabilitas	25
2.6 Risiko Perusahaan	27
2.7 Pandangan Islam Dalam Ayat-ayat Al-Qur'an tentang <i>Intellectual Capital</i>	28
2.8 Penelitian Terdahulu	30
2.9 Kerangka Pemikiran.....	33
2.10 Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Desain Penelitian.....	38
3.2 Populasi dan Sampel	38



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Teknik Pengumpulan Data	40
3.4 Jenis dan Sumber Data	41
3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	41
3.6 Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	58
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	58
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	59
4.3 Uji Asumsi Klasik	60
4.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	64
4.5 Uji Hipotesis.....	70
4.5.1 Analisis Regresi Data Panel	70
4.5.2 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)	71
4.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	74
4.6 Pembahasan.....	75
BAB V PENUTUP.....	80
5.1 Kesimpulan.....	80
5.2 Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3.1	Kriteria Pemilihan Sampel	39
Tabel 3.2	Daftar Sampel Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI	40
Tabel 3.3	Definisi Operasional Variabel.....	48
Tabel 4.1	Perusahaan Yang Menjadi Sampel	59
Tabel 4.2	Hasil Statistik Deskriptif.....	59
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinieritas	62
Tabel 4.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas Gletser.....	63
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi	64
Tabel 4.6	Hasil Uji <i>Chow</i>	68
Tabel 4.7	Hasil Uji <i>Hausman Test</i>	69
Tabel 4.8	Hasil Analisis Regresi Data Panel Model <i>Random Effect</i>	70
Tabel 4.9	Hasil Uji Parsial	72
Tabel 4.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi	74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	33
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	61
Gambar 4.2 Hasil Model <i>Common Effect</i>	65
Gambar 4.3 Hasil Model <i>Fixed Effect</i>	66
Gambar 4.4 Hasil Model <i>Random Effect</i>	67

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Intellectual capital saat ini semakin menjadi faktor krusial dalam kelangsungan hidup perusahaan. Dalam konteks globalisasi, perkembangan teknologi, dan persaingan bisnis yang semakin ketat di era saat ini, perusahaan-perusahaan dihadapkan pada kebutuhan untuk mengadaptasi cara mereka melakukan bisnis. Pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dengan cara yang efisien dan ekonomis dapat menjadi pemicu pertumbuhan organisasi berbasis pengetahuan, memberikan keunggulan kompetitif, dan menjadi senjata untuk meraih kemenangan dalam persaingan bisnis (Eddy, 2016).

Kualitas sumber daya manusia yang buruk di Indonesia adalah salah satu fenomena saat ini, yang mencakup keterampilan yang rendah dan kurangnya keunggulan kewirausahaan dalam persaingan bisnis global. Laporan *World Economic Forum* (WEF) dari Oktober 2018 menyebutkan bahwa infrastruktur, kemampuan inovasi, stabilitas makroekonomi, pendidikan, layanan kesehatan, sistem keuangan, dinamika bisnis, partisipasi pasar, dan pasar tenaga kerja adalah salah satu dari banyak hal yang dibicarakan. Di tahun 2018, daya saing talenta Indonesia berada di peringkat ke-45 di dunia, naik ke peringkat ke-37 di dunia pada tahun 2014, dan ke-67 di dunia pada tahun 2015-2016 (Apriliani, 2020).

Modal intelektual atau *intellectual capital* kini menjadi aspek penting dalam kelangsungan bisnis. Banyak perusahaan harus mengubah cara mereka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

beroperasi karena persaingan bisnis yang ketat, globalisasi, dan kemajuan teknologi yang pesat. Perusahaan yang memiliki kemampuan untuk membuat, mengembangkan, dan meningkatkan aset berwujud dan tidak berwujud akan dapat menciptakan nilai, yang dapat meningkatkan kekayaan perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan daya saingnya melalui modal intelektual (Putri, 2021). Pengusaha menyadari fakta bahwa sumber daya fisik tidak hanya menentukan nilai suatu perusahaan tetapi juga memberikan pengetahuan tentang nilainya. Karena aset tidak berwujud sebenarnya merupakan aset utama yang menciptakan nilai bagi suatu perusahaan. Modal intelektual adalah aset terprogram yang dapat diunduh. Sumber daya tersebut tidak memiliki bentuk fisik yang dapat diidentifikasi dan didefinisikan menurut nomor PSAK. Sebaliknya, mereka dapat digunakan untuk membuat produk dan layanan, paten, perangkat lunak, hak cipta, merek dagang, hak waralaba, dan lisensi lainnya (Leonard & Trisnawati, 2015).

Dengan adanya daya saing, saat ini perusahaan tidak hanya diukur berdasarkan besaran asset, tetapi juga populer perusahaan. Kepopuleran perusahaan sendiri didapatkan dari peran dan pengelolaan asset tak berwujud. Namun tak semua *intangible asset* dapat dimonetisas. Oleh karena itu, perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan biaya untuk ekspansi karena menjadikan *intangible asset* sebagai jaminan merupakan suatu hal yang tidak lazim. Di Indonesia, fenomena IC mulai berkembang. Menurut SAK no. 19 tahun 2018 tentang aset tak berwujud yang merupakan asset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik yang dimana asset itu sendiri adanya kontrol dan keuntungan ekonomis di masa depan.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Perusahaan yang memiliki kemampuan untuk menciptakan, mengembangkan, merawat, dan memperbarui aset tak berwujudnya akan mampu menghasilkan nilai tambah yang dapat meningkatkan kekayaannya. Dalam perspektif ini, modal intelektual dianggap sebagai peluang bagi perusahaan untuk meningkatkan daya saing mereka (Suaryana, 2018).

Fenomena yang terjadi di Indonesia pada saat ini adalah rendahnya tingkat daya saing pada kualitas sumber daya manusia seperti, lemahnya penguasaan teknologi sehingga kurang memiliki keunggulan kompetitif dalam persaingan bisnis global. Hal ini sesuai dengan laporan yang dikeluarkan *World Economic Forum* (WEF) pada oktober 2018 dengan sejumlah komponen yang diteliti dalam WEF antara lain institusi, infrastruktur, kesiapan (penguasaan) teknologi informasi dan komunikasi, stabilitas makro ekonomi, kesehatan, keterampilan SDM, pangsa pasar, pasar tenaga kerja, sistem keuangan, dinamika bisnis, hingga kapasitas inovasi. Dimana tingkat daya saing SDM Indonesia pada tahun 2018 berada di posisi 45 dunia. Pada tahun 2014 Indonesia berada pada posisi 37 di dunia, pada tahun 2015-2016 berada pada posisi 67 (Apriliani, dkk, 2020).

Ekonom Maybank Myrdal Gunanto menyebutkan dalam Kontan.co.id terdapat beberapa masalah yang harus diperhatikan mulai dari pengaruh global hingga masalah sumber daya manusia di dalam negeri (kualitas pendidikan dan kemampuan sumber daya manusia). Fenomena diatas mengindikasikan bahwa hingga saat ini intellectual capital belum diterapkan secara maksimal sehingga menyebabkan rendahnya daya saing perusahaan dalam persaingan global (Apriliani, dkk, 2020).

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Fenomena yang terjadi menurut data BEI, pada Maret 2020 selama awal pandemi, indeks harga saham gabungan (IHSG) mengalami penurunan drastis dan mencapai titik terendah dalam beberapa tahun terakhir. Dalam konteks ini, memahami bagaimana harga saham bank-bank besar seperti BBKA, BMRI, dan BBNI merespons pandemi COVID-19 adalah sangat penting untuk mengukur dampak pandemi ini pada sektor keuangan dan ekonomi Indonesia secara keseluruhan. Pandemi COVID19 telah mengubah perilaku investor secara global dan memiliki dampak yang signifikan pada harga saham sektor keuangan. Mereka menekankan pentingnya menganalisis bagaimana bank-bank besar di negara berkembang seperti Indonesia menghadapi tantangan ini (idx.co.id).

Kinerja *intellectual capital* ialah gambaran kapasitas dan kesanggupan perusahaan untuk memaksimalkan dan mengelola kinerja *intellectual capital* yang dimiliki (Ulum, 2016). Pendekatan kesenjangan informasi memandang mekanisme struktur kepemilikan sebagai suatu cara untuk mengurangi kesenjangan informasi antara *outsiders* dan *insiders* melalui pengungkapan informasi di laporan tahunan perusahaan.

Struktur kepemilikan akan mendorong terjadinya konflik pada manajer perusahaan karena hal itu struktur kepemilikan menjadi aspek penentu kinerja *intellectual capital*. Manajer harus memilih untuk memaksimalkan kepentingan pribadinya dan menciptakan nilai lebih bagi perusahaan atau agar tidak terjadi konflik - konflik. Kepemilikan manajerial adalah situasi dimana manajer memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham (Tarigan, 2016:2). Dalam laporan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

keuangan, keadaan ini ditunjukkan dengan adanya persentase kepemilikan saham perusahaan oleh manajer. Karena hal ini merupakan informasi penting bagi pengguna laporan keuangan maka informasi ini akan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Meningkatnya kepemilikan manajerial maka manajer akan termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya sehingga dalam hal ini akan berdampak baik kepada perusahaan serta memenuhi keinginan para pemegang saham (Thearani, 2016).

Pada penelitian Oktavian (2018) dan Rinanda (2020) didapatkan bahwa kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh terhadap kinerja *intellectual capital*. Namun pada penelitian Purwaningsih & Alliyah (2022), dan Ningsih (2017) menemukan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja *intellectual capital*.

Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang cukup besar pada kinerja *intellectual capital*. Ukuran perusahaan yang besar merupakan sumberdaya perusahaan yang dapat digunakan untuk memberikan *value added* bagi perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja *intellectual capital* yang akan memberikan suatu karakteristik tersendiri di perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan yang diukur menggunakan total aset perusahaan yang terkandung dalam laporan keuangan merupakan suatu informasi yang dapat menjadi sinyal bagi investor dan pihak potensial lainnya untuk mengambil keputusan ekonomi. Pihak potensial ini termasuk staff-staff berkualitas yang cenderung akan lebih tertarik untuk masuk ke perusahaan yang mempunyai ukuran lebih besar daripada perusahaan kecil (Irawan & Achmad, 2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Pada penelitian Ningsih, dkk (2017) dan Saputra (2020) didapatkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap kinerja *intellectual capital*. Namun pada penelitian Purwaningsih & Alliyah (2022), dan Mahardika dkk (2014) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja *intellectual capital*.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, total aset, maupun modal sendiri, (Santoso dan Priatinah, 2016). Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasionalnya.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan dari modal yang di investasikan dalam keseluruhan aset untuk menghasilkan keuntungan bagi Investor (Ambarsari dan Hermanto, 2017).

Profitabilitas juga bisa digunakan untuk memperkirakan bagaimana kemampuan manajemen dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan *net income*. Ini berarti semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin meningkat kinerja *intellectual capital*. Sehingga rasio ini bisa menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan.

Pada penelitian Apriliani, dkk (2020) dan Ningsih (2017) bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja *intellectual capital*. Namun pada penelitian Purwaningsih & Alliyah (2022) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja *intellectual capital*.

Resiko perusahaan merupakan suatu kondisi dimana kemungkinan-kemungkinan tertentu yang tidak pasti di masa mendatang yang menyebabkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kinerja suatu perusahaan menjadi lebih rendah daripada apa yang diharapkan suatu perusahaan. Oleh karena itu dengan mengetahui resiko yang ada, perusahaan harus mengidentifikasi dan menstabilkan kinerja mereka sehingga mencegah resiko tersebut, sehingga dapat meminimalisir kegagalan, memenuhi target dalam perusahaan dan mampu menciptakan sebuah peluang bisnis yang menguntungkan. Perusahaan berusaha meminimalkan resiko keputusan bisnis apapun yang diambil (Apriliani, 2020).

Pengungkapan dan Pengelolaan resiko yang baik kepada publik selain mengurangi tingkat resiko dan ketidakpastian yang dihadapi investor juga membantu dalam mengendalikan aktivitas manajemen. Keputusan investasi selain dipandu oleh informasi keuangan juga harus mempertimbangkan informasi nonkeuangan seperti pengungkapan manajemen resiko sehingga resiko yang mungkin dapat diminimalkan. Informasi yang sangat diperlukan oleh investor adalah informasi tentang pengelolaan atas resiko dan profil resiko perusahaan tersebut (Indan & Handayani, 2017).

Identifikasi terhadap *intellectual capital* telah menjadi fokus sejumlah peneliti, menghasilkan berbagai pandangan mengenai komponen atau kategori dari *intellectual capital*. Tiong (2021) mengemukakan bahwa *intellectual capital* terdiri dari tiga elemen utama, yakni: (1) *Human Capital*, (2) *structural capital* atau *organizational capital*, dan (3) *relational capital* atau *customer capital*. Sebagai tambahan, Febrianti (2023) mengaitkan *intellectual capital* dengan intangible assets atau aset tidak berwujud, dengan *intellectual capital* diidentifikasi sebagai salah satu elemen dari intangible assets.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Perspektif ini juga tergambar di dalam PSAK No. 19 revisi 2000 dan terus berkembang sebagai tren di Indonesia seiring adopsi PSAK No. 19 revisi 2009 mengenai aset tidak berwujud. Menurut PSAK No. 19, aktiva tidak berwujud didefinisikan sebagai aktiva non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak memiliki wujud fisik, namun dimiliki untuk tujuan penggunaan dalam menghasilkan atau menyediakan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lain, atau untuk keperluan administratif. Definisi ini mencakup pengertian bahwa sumber daya yang tidak berwujud melibatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, desain dan implementasi sistem atau proses baru, lisensi, hak kekayaan intelektual, pengetahuan pasar, serta merek dagang.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang bervariasi mengenai dampak faktor-faktor perusahaan seperti penelitian Ningsih (2017) menyebutkan struktur kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja IC, sedangkan penelitian Mahardika (2014) menyebutkan hal sebaliknya.

Perbankan merupakan sektor jasa yang membutuhkan *human capital* dan *customer capital* dalam jumlah yang besar untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya (Irawan & Achmad, 2014). Mavridis dalam Irawan & Achmad (2014) menyatakan bahwa sektor perbankan memberikan lingkup yang sesuai untuk penelitian *intellectual capital* karena modal sektor perbankan berfokus pada pengetahuan. Hal inilah yang mendasari penelitian ini memilih sektor perbankan daripada sektor lainnya.

Berdasarkan kekurangan dan ketidaksesuaian hasil penelitian sebelumnya, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul

“Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Risiko Perusahaan Terhadap Kinerja *Intellectual Capital* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2022-2024”.

1.2- Rumusan Masalah

Penelitian mengenai kinerja *intellectual capital* telah banyak dilakukan tetapi hasil penelitian selalu menunjukkan bukti empiris yang berbeda-beda. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba menguji kembali faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja *intellectual capital*. Maka dari itu Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja *intellectual capital*?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja *intellectual capital*?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja *intellectual capital*?
4. Apakah risiko perusahaan berpengaruh terhadap kinerja *intellectual capital*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja *intellectual capital*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja *intellectual capital*.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh profitabilitas terhadap kinerja *intellectual capital*.
4. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh risiko perusahaan terhadap kinerja *intellectual capital*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan terhadap literatur-literatur maupun penelitian pada bidang akuntansi, khususnya bidang keuangan.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan sumbangan konseptual bagi peneliti sejenis maupun civitas akademika lainnya khususnya di Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Praktis
 - a. Bagi peneliti memperluas pengetahuan peneliti mengenai struktur kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, profitabilitas, risiko perusahaan dan kinerja *intellectual capital*. Selain itu dapat mengasah kemampuan dan keterampilan berpikir dalam hal penyelesaian masalah sehingga dapat bermanfaat di masa depan.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai wahana dan referensi dalam pemikiran dan penalaran untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merumuskan masalah yang baru dalam penelitian selanjutnya guna memperluas pemahaman.

1.5 Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran umum dari sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan membahas dan menguraikan empat sub yaitu tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai landasan teori yang digunakan sebagai dasar dan bahan acuan dalam penelitian, ada juga penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang variabel penelitian dan definisi operasionalnya, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel serta analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan analisis data berisikan mengenai uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

BAB V : PENUTUP

Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran atas hasil dari penelitian.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) sering kali menerapkan pemisahan pengelolaan antara perusahaan (pihak manajemen) dengan pemilik perusahaan atau pemegang saham, terutama pada PT yang bersifat terbuka. Selain itu, pada perusahaan yang berbentuk PT, tanggung jawab pemilik hanya terbatas pada modal yang disetorkan. Artinya, apabila perusahaan mengalami kebangkrutan, maka modal sendiri (ekuitas) yang telah disetorkan oleh para pemilik perusahaan kemungkinan akan hilang, tetapi kekayaan pribadi pemilik tidak akan diikutsertakan untuk menutup kerugian tersebut. Dengan demikian dimungkinkan sekali akan terjadinya masalah-masalah yang sering disebut dengan masalah-masalah keagenan (*agency problems*). Masalah keagenan muncul dalam dua bentuk, yaitu antara pemilik perusahaan (*principals*) dengan pihak manajemen (*agent*), dan antara pemegang saham dengan pemegang obligasi.

Menurut Brigham dan Houston (2019), para manajer sebagai agen akan diberi kekuasaan oleh pemilik perusahaan (pemegang saham), untuk membuat keputusan. Hal ini akan menciptakan potensi konflik kepentingan yang dikenal sebagai teori keagenan (*agency theory*). Hubungan keagenan (*agency relationship*) terjadi ketika satu atau lebih individu yang disebut sebagai *prinsipal* menyewa individu atau organisasi lain, yang disebut sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

agen, untuk melakukan sejumlah jasa dan mendelegasikan kewenangan untuk membuat keputusan kepada agen tersebut.

Anggit dan Shodiq (2014) menyatakan bahwa teori agensi menggunakan tiga asumsi sifat manusia yaitu: (1) manusia pada umumnya mementingkan diri sendiri (*self interest*), (2) manusia memiliki daya pikir terbatas mengenai persepsi masa mendatang (*bounded rationality*), dan (3) manusia selalu menghindari risiko (*risk averse*). Berdasarkan asumsi sifat dasar manusia tersebut, dapat dilihat bahwa konflik agensi yang sering terjadi antara manajer dengan pemegang saham didasari oleh sifat dasar tersebut.

Manajer dalam mengelola perusahaan cenderung mementingkan kepentingan pribadi daripada kepentingan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dengan perilaku *opportunistic* dari manajer. Manajer bertindak untuk mencapai kepentingan mereka sendiri, padahal sebagai manajer seharusnya memihak kepada pemegang saham karena mereka adalah pihak yang memberi kuasa kepada manajer untuk menjalankan perusahaan.

2.1.2 Stakeholder Theory

Intellectual capital hadir didukung oleh beberapa teori salah satunya ialah *stakeholder theory*. Yang menyatakan bahwa *stakeholder* adalah “*any identifiable group or individual who can affect the achievement of an organisation's objectives, or is affected by the achievement of an organisation's objectives*” (Ulum, 2016).

Tujuan utama dari teori *stakeholder* adalah untuk membantu manajer korporasi mengerti lingkungan *stakeholder* mereka dan melakukan pengelolaan lebih efektif di antara keberadaan hubungan-hubungan di lingkungan

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perusahaan mereka. Namun demikian, tujuan yang lebih luas dari stakeholder teori adalah untuk menolong manajer korporasi dalam meningkatkan nilai dari dampak aktifitas-aktifitas mereka, dan meminimalkan kerugian-kerugian bagi stakeholder. Pada kenyataannya, inti keseluruhan teori *stakeholder* terletak pada apa yang akan terjadi ketika korporasi dan *stakeholder* menjalankan hubungan mereka.

Konsep *intellectual capital*, teori *stakeholder* harus dipandang dari kedua bidangnya, baik bidang etika (moral) maupun bidang manajerial. Bidang etika berargumen bahwa seluruh *stakeholder* memiliki hak untuk diperlakukan secara adil oleh organisasi, dan manajer harus mengelola organisasi untuk keuntungan seluruh *stakeholder*. Ketika manajer mampu mengelola organisasi secara maksimal, khususnya dalam upaya penciptaan nilai bagi perusahaan, maka itu artinya manajer telah memenuhi aspek etika dari teori ini. Penciptaan nilai (*value creation*) dalam konteks ini adalah dengan memanfaatkan seluruh potensi yang dimiliki perusahaan, baik karyawan (*human capital*), aset fisik (*physical capital*), maupun *structural capital*. Pengelolaan yang baik atas seluruh potensi ini akan menciptakan *value added* bagi perusahaan yang kemudian dapat mendorong kinerja keuangan perusahaan untuk kepentingan *stakeholder*.

Stakeholder berkepentingan untuk mempengaruhi manajemen dalam proses pemanfaatan seluruh potensi yang dimiliki oleh organisasi. Karena hanya dengan pengelolaan yang baik dan maksimal atas seluruh potensi inilah organisasi akan dapat menciptakan *value added* untuk kemudian mendorong

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

kinerja Keuangan perusahaan yang merupakan orientasi para *stakeholder* dalam mengintervensi manajemen.

Konteks hubungan *intellectual capital* dengan kinerja keuangan, teori stakeholder lebih tepat digunakan sebagai basis utama untuk menjelaskan hubungan *intellectual capital* dengan kinerja perusahaan. Dalam pandangan Teori stakeholder, perusahaan memiliki *stakeholders*, bukan sekedar *shareholder*. Kelompok-kelompok '*stake*' tersebut, meliputi pemegang saham, karyawan, pelanggan, pemasok, kreditor, pemerintah, dan masyarakat.

2.2 Kinerja *Intellectual Capital*

Definisi modal intelektual seringkali dimaknai secara berbeda. Ningsih (2017) menyatakan bahwa modal intelektual adalah informasi dan pengetahuan yang diaplikasikan dalam pekerjaan dengan maksud untuk menciptakan nilai. Dalam aplikasinya, modal intelektual menggabungkan unsur pengetahuan, teknologi, dan informasi. Menurut Ming (2019) modal intelektual adalah bagian dari pengetahuan yang dapat memberi manfaat bagi perusahaan. Manfaat disini berarti bahwa pengetahuan tersebut mampu menyumbangkan sesuatu atau memberikan kontribusi yang dapat memberi nilai tambah dan kegunaan yang berbeda bagi perusahaan. Berbeda berarti pengetahuan tersebut merupakan salah satu faktor identifikasi yang membedakan suatu perusahaan dengan perusahaan yang lain. Jadi, secara garis besar modal intelektual merupakan aset perusahaan yang berupa pemanfaatan seluruh sumber daya dan pengetahuan yang memberikan nilai tambah dan kegunaan berbeda bagi perusahaan.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Modal intelektual dapat dipahami dalam tiga hal. Pertama, keseluruhan dari apapun yang seseorang ketahui didalam perusahaan yang dapat memberikan keunggulan bersaing. Kedua, materi intelektual pengetahuan, informasi, *intellectual property*, pengalaman yang dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan. Ketiga, paket pengetahuan yang bermanfaat (Saputra 2020).

Modal Intelektual terdiri dari beberapa komponen. Dalam penelitian Purwaningsih (2022) telah dirangkum elemen-elemen dalam modal intelektual yang terdiri dari *Human Capital* (HC), *Structural Capital* (SC), dan *Customer Capital* (CC) berikut ini:

1. *Human Capital* (Modal Manusia).

Modal manusia merupakan bagian terpenting dalam modal intelektual. Modal manusia juga merupakan tempat bersumbernya pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi dalam suatu perusahaan yang mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan untuk menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang yang ada dalam perusahaan tersebut.

2. *Structural Capital* atau *Organizational Capital* (Modal Organisasi).

Structural capital merupakan kemampuan organisasi atau perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan, misalnya: sistem operasional perusahaan, proses manufakturing, budaya organisasi, filosofi manajemen dan semua bentuk *intellectual property* yang dimiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan. Seorang individu dapat memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, tetapi jika organisasi memiliki sistem dan prosedur yang buruk maka modal intelektual tidak dapat mencapai kinerja secara optimal dan potensi yang ada tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal.

3. *Relational Capital* atau *Costumer Capital* (modal pelanggan).

Elemen ini merupakan komponen modal intelektual yang memberikan nilai secara nyata. *Relational capital* (modal pelanggan) merupakan hubungan yang harmonis/*association network* yang dimiliki oleh perusahaan dengan para mitranya, baik yang berasal dari para pemasok yang andal dan berkualitas, berasal dari pelanggan yang loyal dan merasa puas akan pelayanan perusahaan yang bersangkutan, berasal dari hubungan perusahaan dengan pemerintah maupun dengan masyarakat sekitar. *Relational capital* dapat muncul dari berbagai bagian di luar lingkungan perusahaan yang dapat menambah nilai bagi perusahaan tersebut. Jika perusahaan mampu untuk menjaga hubungan baik dengan pelanggan, maka perusahaan akan memperoleh keuntungan. Oleh karena itu, *customer capital* merupakan komponen penting dari modal intelektual dan *customer capital* berbasis pada kepuasan konsumen, loyalitas, dan jaringan kerja.

Ikbal & Abdulah (2023) menyatakan bahwa metode pengukuran modal intelektual dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu: pengukuran *nonmonetary* dan pengukuran *monetary*. Berikut adalah beberapa daftar ukuran modal intelektual yang berbasis non-moneter yang telah dirangkum oleh Puspita (2021):

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. *The Balance Scorecard*
2. *Brooking's Technology Broker method*
3. *The Skandia IC Report method oleh Edvinssion dan Malone*

Selain metode non-moneter, juga telah merangkum metode-metode pengukuran model intelektual yang berbasis moneter. Metode berbasis moneter tidak hanya termasuk metode yang mencoba mengestimasi nilai uang dari modal intelektual, tetapi juga ukuran-ukuran turunan dari nilai uang dengan menggunakan rasio keuangan. Berikut adalah beberapa daftar ukuran modal intelektual yang berbasis moneter:

1. *The EVA dan MVA model*
2. *The Market-to-book Value model*
3. *Pulic's VAIC Model*

Metode pengukuran kinerja modal intelektual dalam penelitian ini menggunakan metode berbasis moneter (VAIC) yang dikembangkan oleh Pulic pada tahun 1998. Keunggulan metode Pulic adalah karena data yang dibutuhkan relatif mudah diperoleh dari berbagai sumber dan jenis perusahaan. Data yang dibutuhkan untuk menghitung berbagai rasio tersebut adalah angka-angka keuangan yang standar dan umumnya tersedia dalam laporan keuangan perusahaan. Alternatif pengukuran modal intelektual lainnya terbatas hanya menghasilkan indikator keuangan dan non-keuangan yang unik yang hanya untuk melengkapi profil suatu perusahaan secara individu. Indikator-indikator tersebut, khususnya indikator nonkeuangan, tidak tersedia atau tidak tercatat oleh perusahaan yang lainnya. Konsekuensinya, kemampuan untuk menerapkan pengukuran modal intelektual alternatif

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tersebut secara konsisten terhadap sampel yang besar dan terdiversifikasi menjadi terbatas (Pratama, dkk, 2015).

VAICT merupakan metode yang dikembangkan oleh Pulic, didesain untuk menyajikan informasi mengenai *value creation efficiency* dari aset berwujud (*tangible asset*) dan aset tidak berwujud (*intangible asset*) yang dimiliki perusahaan. Model ini dimulai dengan kemampuan perusahaan untuk menciptakan *value added* (VA). VA adalah indikator paling objektif untuk menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penciptaan nilai (*value creation*). VA dihitung sebagai selisih antara output dan input (Ulum, 2017).

Petrus (2022) menyatakan bahwa *output* (OUT) mempresentasikan *revenue* dan mencakup seluruh produk dan jasa yang dijual di pasar, sedangkan *input* (IN) mencakup seluruh beban yang digunakan dalam memperoleh *revenue*. Hal penting di dalam model ini adalah bahwa beban karyawan (*labour expenses*) tidak termasuk dalam IN dikarenakan peran aktifnya di dalam kegiatan *value creation*, sehingga tidak dihitung sebagai biaya (*cost*). Metode Pulic (1998) mengkombinasikan *Value Added* dengan *Human Capital* (VAHU), *Value Added* dengan *Structural Capital* (STVA), dan *Value Added* dengan *Capital Employed* (VACA).

Pengukuran dimulai dengan kemampuan perusahaan untuk menciptakan *value added* (VA). *Value added* adalah indikator paling objektif untuk menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penciptaan nilai (*value creation*). VA dihitung sebagai selisih antara *output* dan *input*. *Output* (OUT) merepresentasikan *revenue* dan mencakup

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seluruh produk dan jasa yang dijual di pasar, sedangkan *input* (IN) mencakup seluruh beban yang digunakan dalam memperoleh *revenue*. Pengukuran *intellectual capital* menggunakan *value added intellectual coefficient* (VAIC) terdiri dari empat komponen utama, yaitu:

1. Menghitung *Value Added* (VA)

Rumus yang digunakan untuk menghitung *Value Added* (VA) adalah sebagai berikut:

$$VA = OP + EC + D + A$$

Keterangan:

- OP : *operating profit* (laba operasi/laba usaha)
- EC : *employee costs* (beban karyawan)
- D : *depreciation* (depresiasi)
- A : *amortization* (amortisasi)

2. *Value Added Capital Employed* (VACA). *Value added capital employed* adalah indikator untuk VA yang diciptakan oleh satu unit dari *physical capital*. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari CE terhadap *value added* organisasi. VACA atau *value added* menggambarkan berapa banyak nilai tambah yang dihasilkan dari modal perusahaan yang digunakan. *Value Added Capital Employed* (VACA) dapat dihitung dengan rumus:

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

Keterangan:

VACA : *Value Added Capital Employed*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VA : *Value Added*

CE : *Capital Employed* (total ekuitas)

3. *Value Added Human Capital* (VAHU). Rasio ini menunjukkan hubungan antara VA dan HC (*Human Capital*). *Value Added Human Capital* (VAHU) menunjukkan berapa banyak VA dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Hubungan antara VA dan HC mengindikasikan kemampuan dari HC untuk menciptakan nilai di dalam perusahaan. Konsisten dengan pandangan penulis IC lainnya. *Total salary and wages cost* adalah indikator dari HC perusahaan. *Value Added Human Capital* (VAHU) dapat dihitung dengan rumus:

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

Keterangan:

VAHU : *Value Added Human Capital*

VA : *Value Added*

HC : *Human capital* (Beban Karyawan)

4. *Structural Capital Value Added* (STVA). *Structural capital coefficient* (STVA) menunjukkan kontribusi *structural capital* (SC) dalam penciptaan nilai. STVA mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai. SC bukanlah ukuran yang independen sebagaimana HC, ia independen terhadap *value creation*. Artinya, semakin besar kontribusi HC dalam *value creation*, maka akan semakin kecil kontribusi SC dalam hal tersebut. *Structural Capital Value Added* (STVA) dapat dihitung dengan rumus:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

Keterangan:

STVA : *Structural Capital Value Added*

VA : *Value Added*

SC : *Structural Capital (VA-HC)*

5. *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)*. VAIC digunakan sebagai indikator penilaian kinerja intellectual capital suatu perusahaan. VAIC mengindikasikan kemampuan intelektual organisasi yang dapat juga dianggap sebagai BPI (*Business Performance Indikator*). iB-VAIC merupakan penjumlahan dari tiga komponen sebelumnya, yaitu VACA, VAHU, STVA.

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

Untuk dapat dilakukan pemeringkatan hasil perhitungan VAIC (untuk selanjutnya dapat disebut BPI) dapat diranking berdasarkan skor yang dimiliki. Sejauh ini, belum ada standar tentang skor kinerja *Intellectual Capital (IC)* tersebut, namun penelitian Ulum (2008) telah merumuskan untuk memberikan kategori dari hasil perhitungan VAIC, yaitu:

1. *Top performers* – skor VAIC di atas 3,00
2. *Good performers* – skor VAIC antara 2,0 sampai 2,99
3. *Common performers* – skor VAIC antara 1,5 sampai 1,99
4. *Bad performers* – skor VAIC di bawah 1,5. (Ulum, 2013)

2.3 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan sejumlah saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan yang berpartisipasi aktif terlibat dalam proses pengambilan keputusan perusahaan (Effendi, 2016:16). Kepemilikan manajerial mengacu pada sejauh mana manajer memiliki kepemilikan saham dalam perusahaan tempat mereka bekerja. Teori agensi menyatakan bahwa kepemilikan manajerial dapat memengaruhi perilaku manajemen dalam pengambilan keputusan. Kepemilikan saham manajerial dianggap dapat meningkatkan kepentingan pribadi manajer dengan keberhasilan perusahaan, sehingga mendorong mereka untuk mengelola perusahaan dengan lebih efisien dan meningkatkan kinerja *Intellectual Capital* (Asna, 2017).

Saat kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajerial cenderung mendorong terjadinya tindakan oportunistik maka mereka mengabaikan kepentingan perusahaan dan pemegang saham untuk kepentingan pribadi. Hal ini dikarenakan adanya tindakan oportunistik yang dapat mengakibatkan turunnya kepercayaan investor terhadap perusahaan. Semakin besar proporsi kepemilikan saham manajerial pada perusahaan, maka manajer cenderung berusaha lebih giat karena manajer mempunyai kewajiban untuk memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham, namun disisi lain manajer juga mempunyai kepentingan untuk memaksimalkan kesejahteraan mereka. Dalam kepemilikan manajerial, manajer akan cenderung terlibat dalam aktivitas penciptaan nilai yang dapat meningkatkan keunggulan kompetitif jangka panjang bagi perusahaan Saleh(dalam Magu, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kepemilikan manajerial adalah dari persentase jumlah saham yang dimiliki pihak manajemen dari seluruh saham perusahaan yang beredar (Effendi, 2016:17).

Pengukuran ini dapat dirumuskan dengan:

$$KM = \frac{\text{Total Kepemilikan Saham Manajerial}}{\text{Total Saham Beredar Perusahaan}}$$

2.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan, dalam konteks ini, mencakup total aset atau kapitalisasi pasar suatu perusahaan. Teori agensi mengemukakan bahwa ukuran perusahaan dapat mempengaruhi keefisienan manajemen dalam pengelolaan sumber daya. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar dapat memiliki akses yang lebih baik ke sumber daya, teknologi, dan pasar, yang dapat meningkatkan kinerja *Intellectual Capital* (Raspati, 2015).

Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran, skala atau variabel yang menentukan besar kecilnya perusahaan berdasarkan beberapa ketentuan, seperti total aset, kapitalisasi pasar, saham, total penjualan, total pendapatan, total modal dan lain-lain (Mochamad Febri Sayidil Umam, 2020). Perusahaan besar cenderung akan diversifikasi dan lebih tahan terhadap resiko kebangkrutan dan memiliki kemungkinan lebih rendah mengalami kesulitan keuangan.

Ukuran perusahaan sering digunakan sebagai pengukur mengenai besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari beberapa nilai, salah satunya adalah dari banyaknya saham perusahaan yang tersebar. Semakin besar total aset, penjualan dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Statistik Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perusahaan itu. Variabel ini digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan karena dapat mewakili seberapa besar perusahaan tersebut. Semakin besar aset maka semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang, dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ia dikenal dalam masyarakat. Penentuan besar kecilnya ukuran perusahaan dapat dilihat berdasarkan total penjualan dan rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva (Lidya, 2023).

Menurut Fachrurrozie (2019) pengukuran ukuran perusahaan dalam penelitiannya dihitung dengan logaritma natural (\ln) dari total aset. Hal ini dikarenakan besarnya total aset masing-masing perusahaan berbeda bahkan mempunyai selisih yang besar. Untuk menghindari data yang tidak normal dan untuk memperhalus total aset yang sangat besar dibandingkan variabel lain maka total aset perlu di \ln kan. Adapun perhitungan ukuran perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Aset})$$

2.5 Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016:196) profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Menurut Hanafi & Halim (2016:81) rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset dan modal saham yang tertentu.

Menurut Kasmir (2016:197-198) tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu:

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- f. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri
- g. Dan tujuan lainnya.

Menurut Hanafi & Halim (2016:81-82) ada tiga rasio profitabilitas, yaitu:

- a. *Profit Margin*

Profit margin menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio ini bisa dilihat secara langsung pada analisis *common size* untuk laporan laba rugi (baris paling akhir). Rasio ini bisa diinterpretasikan juga sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya (ukuran efisiensi) di

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan pada periode tertentu. Rasio *profit margin* bisa dihitung sebagai berikut:

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

b. *Return on Assets* (ROA)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu. ROA juga sering disebut sebagai ROI (*Return On Investment*). Rasio ini bisa dihitung sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

c. *Return on Equity* (ROE)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Rasio ROE bisa dihitung sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.6 Risiko Perusahaan

Risiko perusahaan mencakup ketidakpastian yang dihadapi perusahaan dalam operasionalnya. Teori keuangan mengemukakan bahwa pengelolaan resiko dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Resiko yang dikelola dengan baik dapat menciptakan nilai tambah, termasuk dalam hal *kinerja intellectual capital* (Septia dkk, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Non Performing Loan merupakan rasio keuangan yang berhubungan dengan risiko kredit perbankan. Risiko kredit merupakan risiko yang paling dekat dengan bank, yang disebabkan debitur tidak dapat mengembalikan pinjaman tepat waktu. Menurut Riyadi (2016:86) *Non Performing Loan* merupakan rasio untuk menilai kesanggupan manajemen bank dalam mengatasi risiko kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Semakin tinggi rasio NPL yang berarti juga semakin tinggi pula risiko yang dialami oleh bank dan sebaliknya semakin rendah tingkat NPL menunjukkan semakin baik kondisi bank. Untuk mengukur tingkat risiko perbankan ini dapat dihitung dengan cara perbandingan antara kredit bermasalah dengan jumlah kredit.

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}}$$

2.7 Pandangan Islam Dalam Ayat-ayat Al-Qur'an tentang *Intellectual Capital*

Kinerja *intellectual capital* dalam perspektif islam sebagai berikut:

1. Pengetahuan dan Keterampilan: Al-Qur'an mendorong manusia untuk mencari pengetahuan dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat. Pengetahuan dan keterampilan ini merupakan bagian penting dari modal intelektual yang dapat digunakan untuk menciptakan nilai tambah bagi individu dan organisasi.
2. Inovasi dan Kreativitas: Islam juga mendorong inovasi dan kreativitas dalam berbagai bidang, termasuk teknologi, seni, dan ilmu pengetahuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Inovasi dan kreativitas merupakan bagian dari modal intelektual yang dapat memberikan keunggulan kompetitif.

3. Nilai Moral dan Etika: Pengetahuan dan keterampilan harus didukung oleh nilai moral dan etika yang kuat. Dalam Islam, pengetahuan dan keterampilan yang digunakan untuk kepentingan pribadi atau merugikan orang lain tidak dianggap sebagai modal intelektual yang baik.
4. Manajemen Pengetahuan: Islam juga memberikan prinsip-prinsip manajemen pengetahuan yang penting, seperti pentingnya catatan yang akurat, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan dalam transaksi bisnis.

Dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 282 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايْتُمْ بَدَيْنَ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَخْشَ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَى أَجَلٍ ذَلِكُمْ أَفْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَعَلَّوْا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٨٢﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu” (QS. Al-Baqarah. 282)

Ayat ini berbicara tentang pentingnya catatan dan bukti dalam transaksi bisnis. Ini menunjukkan pentingnya keakuratan, keadilan, dan kejujuran dalam pengelolaan sumber daya, termasuk sumber daya intelektual seperti pengetahuan dan informasi. Hal ini relevan dengan pentingnya menjaga kualitas dan keandalan pengetahuan sebagai modal intelektual.

Modal intelektual tidak hanya tentang pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga tentang nilai-nilai moral, etika, dan tanggung jawab sosial. Al-Qur'an memberikan pedoman tentang pentingnya mencari pengetahuan, menggunakannya dengan baik, dan mempertanggungjawabkan segala tindakan yang terkait dengan modal intelektual.

2.8. Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam proses penelitian ini, maka diperlukan penelitian sebelumnya. Peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang membahas topik yang sama dengan penelitian ini, antara lain:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ahmad Iqbal, Abdulah Tahun: 2023 Metode analisis: Regresi linier berganda	<i>The Influence of Intellectual Capital, and Capital Structure on Financial Performance</i>	Struktur modal tidak memberikan dampak besar terhadap kinerja keuangan. Sebaliknya, modal intelektual menunjukkan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan
2	Retno Budi Purwaningsih, Siti Alliyah Tahun: 2022 Metode analisis: Regresi linier berganda	Pengaruh <i>Corporate Governance, Profitabilitas, Leverage</i> Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Modal Intelektual	<i>Corporate governance</i> yaitu kepemilikan manajerial berpengaruh positif tidak signifikan sedangkan proporsi dewan komisaris independen berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja modal intelektual. Profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan, ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan sedangkan leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja modal intelektual.
3	Fahreza Supriadi, Yohananes Indrayono, dan Asep Alipudin Tahun: 2021 Metode Analisis: Uji Statistik Parametrik	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018	Tidak terdapat pengaruh positif signifikan secara parsial VACA terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor kimia. Terdapat pengaruh positif signifikan secara parsial VAHU terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor kimia.
4	Wendy Salim Saputra Tahun: 2020 Metode analisis: Regresi berganda	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan <i>Leverage</i> Terhadap <i>Intellectual Capital</i>	Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap <i>intellectual capital</i> sedangkan profitabilitas dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap <i>intellectual capital</i> .
5	Hanifa Ainun Tahun: 2020	Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja	Struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap kinerja <i>intellectual capital</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
6	Metode Analisis: Regresi Berganda Ade Apriliani, Henri Agustin, Salma Taqwa Tahun: 2020 Metode Analisis: Regresi Data Panel	<i>Intellectual Capital</i> Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Dan Resiko Perusahaan Terhadap Kinerja <i>Intellectual Capital</i> .	Struktur kepemilikan institusional tidak berpengaruh dengan arah negatif terhadap kinerja <i>intellectual capital</i> . Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja <i>intellectual capital</i> . Resiko perusahaan institusional tidak berpengaruh dengan arah positif terhadap kinerja <i>intellectual capital</i>
7	Ming Chen Tahun: 2019 Metode analisis: Analisis regresi sederhana	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Intellectual Capital Disclosure</i> Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual
8	Diajeng Marta Ningsih Tahun: 2017 Metode analisis: Regresi berganda	Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja <i>Intellectual Capital</i> (Studi Empiris Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2014)	Struktur kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja <i>intellectual capital</i> , profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja <i>intellectual capital</i> , dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja <i>intellectual capital</i> .
9	Magu Oktavia Tahun: 2018 Metode analisis: SEM-PLS	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja <i>Intellectual Capital</i>	Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja <i>intellectual capital</i> . Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja <i>intellectual capital</i> . Kepemilikan asing berpengaruh terhadap kinerja <i>intellectual capital</i> .
10	Eloking Surya Sekar Mahardika, Muhammad Khafid,	Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Dan Umur	Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan asing dan ukuran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

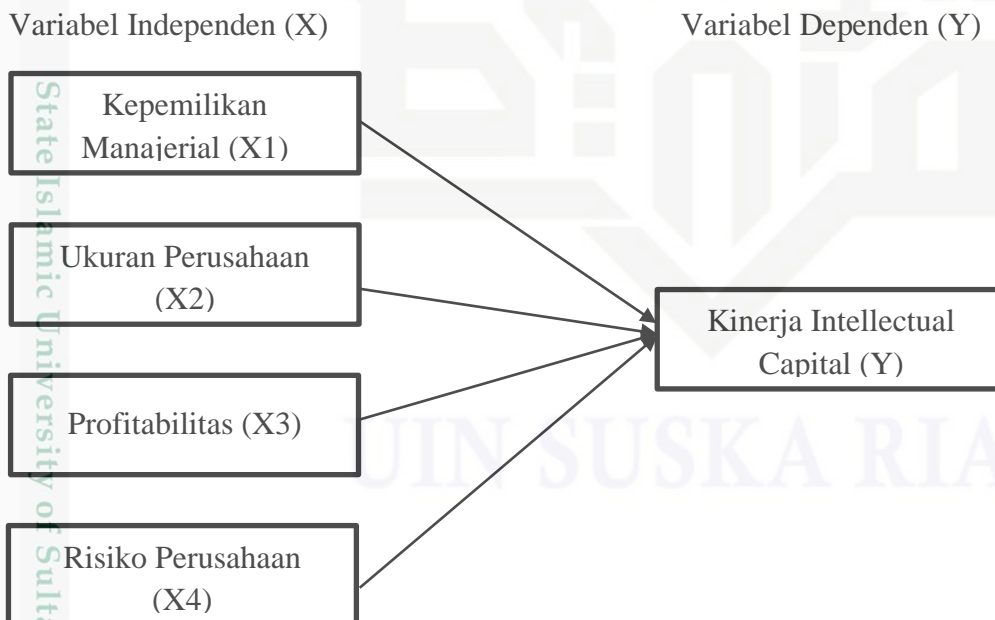
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
	Linda Agustina Tahun: 2014 Metode analisis: Regresi berganda	Perusahaan Terhadap <i>Kinerja Intellectual Capital</i>	perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja <i>intellectual capital</i> , sementara umur perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja <i>intellectual capital</i> .

Sumber: Data Dirangkum Peneliti, 2025

2.9 Kerangka Pemikiran

Menurut Noor (2020), kerangka pemikiran adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Berikut ini disajikan kerangka berpikir mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan risiko perusahaan terhadap *kinerja intellectual capital*.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Keterangan:

→ : Pengaruh variabel secara parsial

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.10 Hipotesis

2.10.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja *Intellectual Capital*

Perusahaan yang memiliki keunggulan kompetitif akan mampu mengelola sumber daya strategis yang dimiliki secara efektif (Suaedi, 2019).

Salah satu sumber daya strategis utama perusahaan saat ini adalah *intellectual capital* (IC) yang mencakup pengetahuan dan kompetensi dari SDM perusahaan.

Kepemilikan saham perusahaan oleh pihak manajemen dapat menyelaraskan potensi perbedaan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham. Semakin tinggi proporsi kepemilikan manajerial maka manajemen akan berupaya lebih optimal dalam pengelolaan sumber daya perusahaan termasuk IC (Diajeng, 2017).

Mahardika, dkk (2014) menemukan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja IC perusahaan. Semakin besar proporsi kepemilikan saham oleh pihak manajemen, maka kinerja IC perusahaan akan semakin meningkat. Berdasarkan penjelasan diatas serta hasil penelitian terdahulu, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap Kinerja *Intellectual Capital*

2.10.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja *Intellectual Capital*

Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran, skala atau variabel yang menentukan besar kecilnya perusahaan berdasarkan beberapa ketentuan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

seperti total aset, kapitalisasi pasar, saham, total penjualan, total pendapatan, total modal dan lain-lain (Mochamad Febri Sayidil Umam, 2020).

Menurut Kurniawati, dkk (2020) ukuran perusahaan yang lebih besar mencerminkan skala ekonomis sehingga memiliki sumber daya dan kemampuan yang lebih memadai dalam mengelola aset tidak berwujud seperti IC. Perusahaan besar juga lebih mampu menginvestasikan modal keuangan dan non keuangan untuk pengembangan IC.

Hasil penelitian Saragih, dkk (2021) dan Gunawan (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja IC. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi kinerja IC. Berdasarkan penjelasan diatas dan hasil penelitian terdahulu, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kinerja *Intellectual Capital*.

2.10.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja *Intellectual Capital*

Menurut Kasmir (2016:196) profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai (*value creation*) dari sumber daya yang dikelola termasuk IC (Putri dkk, 2021). Menurut PSAK Nomor 1, informasi laba diperlukan

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
untuk menilai perubahan potensi sumber daya ekonomis yang dapat dikendalikan di masa depan, untuk menghasilkan arus kas dari sumber daya yang dimiliki, dan untuk perumusan pertimbangan tentang efektivitas perusahaan dan pemanfaatan tambahan sumberdaya. Dengan *intellectual capital* yang dimiliki membuat perusahaan mampu memaksimalkan penggunaan sumber daya dengan efisien dan ekonomis. Ketika profitabilitas perusahaan meningkat, hal itu menunjukkan bahwa perusahaan telah menggunakan asetnya secara efektif. Semakin tinggi tingkat profitabilitas mengindikasikan pengelolaan IC yang efektif sehingga menghasilkan *outcome* berupa laba yang lebih tinggi.

Hasil penelitian Simarmata (2016) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja IC. Tingkat profitabilitas yang tinggi mendorong peningkatan kinerja IC di perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas dan hasil penelitian terdahulu, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Kinerja *Intellectual Capital*.

2.10.4 Pengaruh Risiko Perusahaan terhadap Kinerja *Intellectual Capital*

Risiko perusahaan mencakup ketidakpastian yang dihadapi perusahaan dalam operasionalnya. Teori keuangan mengemukakan bahwa pengelolaan resiko dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Resiko yang dikelola dengan baik dapat menciptakan nilai tambah, termasuk dalam hal *kinerja intellectual capital* (Septia dkk, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Risiko perusahaan yang tinggi mencerminkan ketidakpastian yang lebih besar dalam operasi dan kondisi perusahaan (Bhawa, 2015). Kondisi yang tidak pasti ini membuat perusahaan lebih berhati-hati dalam pengelolaan berbagai sumber daya termasuk IC agar resiko gagal mencapai tujuan bisnisnya lebih kecil.

Hasil penelitian Banani (2023) menunjukkan bahwa risiko perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja IC. Semakin tinggi tingkat risiko perusahaan, kinerja IC cenderung lebih rendah. Berdasarkan penjelasan diatas dan hasil penelitian terdahulu, dirumuskan hipotesis:

H₄: Risiko Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Kinerja Intellectual Capital

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini mengusung desain penelitian sebagai panduan sistematis dalam melaksanakan proses penelitian. Fungsi desain penelitian adalah memberikan arahan yang terstruktur kepada peneliti selama proses penelitian. Secara khusus, menurut Uma Sekaran dan Roger Bougie, penelitian ini memiliki sifat kuantitatif dan masuk dalam kategori studi kausal (Zakariah dkk, 2020). Dalam studi kausal, peneliti berupaya menjelaskan faktor-faktor yang menjadi penyebab suatu masalah. Desain kausal diarahkan pada analisis hubungan antar variabel atau bagaimana suatu variabel memengaruhi variabel lainnya. Penelitian ini fokus pada pengujian dampak dari kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan risiko perusahaan kinerja *intellectual capital*.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan suatu ruang lingkup umum yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu, yang kemudian menjadi landasan bagi peneliti untuk membuat generalisasi dan menyimpulkan hasil penelitian (Ibrahim, 2023). Dalam konteks penelitian ini, populasi terdiri dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2022-2024.

3.2.2 Sampel

Sugiarto (2022) menjelaskan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, yang dipilih untuk diselidiki karena dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi dengan karakteristik yang sama. Pemilihan sampel didasarkan pada kelengkapan data, dan metode pengumpulan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah metode pengumpulan sampel yang berdasarkan tujuan penelitian. Adapun kriteria sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2024.
2. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2022-2024.
3. Perusahaan yang memiliki saham manajerial selama periode 2022-2024.

Tabel 3.1
Kriteria Pemilihan Sampel

Kriteria Penentuan Sampel	Jumlah
Jumlah Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2022-2024	46
Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2022-2024	(15)
Perusahaan yang tidak memiliki saham manajerial selama periode 2022-2024	(18)
Jumlah Perusahaan Sampel	13
Jumlah Tahun Penelitian	3
Total Data Penelitian	39

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2
Daftar Sampel Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk
2	ARTO	Bank Jago Tbk
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk
4	BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk
5	BBKP	Bank KB Bukopin Tbk
6	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
7	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
9	BBSI	Krom Bank Indonesia Tbk
10	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
11	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
12	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
13	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk

Sumber: Data Olahan Sekunder, 2025

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan penelitian ini, informasi dikumpulkan melalui metode pengumpulan dokumen, yang merujuk pada pemanfaatan data yang telah ada dalam bentuk dokumen. Pendekatan ini melibatkan penelusuran dan pencatatan informasi yang diperlukan dari data skunder, khususnya laporan keuangan perusahaan. Teknik dokumenter ini melibatkan akuisisi annual report, financial report, dan data-data lain yang relevan, sebagaimana dijelaskan sebelumnya (Yulianto, dkk, 2018). Data pendukung untuk penelitian ini juga diperoleh melalui studi pustaka dari jurnal-jurnal ilmiah dan literatur yang mencakup topik-topik terkait dengan fokus penelitian ini. Sumber data utama berupa laporan tahunan dan laporan keuangan yang dapat diakses melalui situs web resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) serta situs resmi masing-masing perusahaan.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari dokumentasi perusahaan. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada dan tidak perlu dicari sendiri oleh peneliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder meliputi laporan tahun 2022-2024. Data tersebut dapat diperoleh dengan mengakses situs www.idx.co.id dan alasan pemilihan BEI sebagai sumber pengambilan data dikarenakan BEI merupakan satu-satunya bursa efek terbesar dan representatif di Indonesia.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel pada penelitian ini terdapat 5 (lima) variabel, yang terdiri dari 4 (empat) variabel independen, dan 1 (satu) variabel dependen. Adapun masing-masing variabelnya yaitu variabel independen terdiri atas kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan risiko perusahaan. Variabel dependennya adalah kinerja *intellectual capital*. Berikut diuraikan definisi dari masing-masing variabel yang digunakan dengan operasional dan cara pengukurannya.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau dihasilkan dari keberadaan variabel independen atau variabel independen. Variabel dependennya pada penelitian ini adalah kinerja *intellectual capital*. Menurut Ming (2019) modal intelektual adalah bagian dari pengetahuan yang dapat memberi manfaat bagi perusahaan. Manfaat disini berarti bahwa pengetahuan tersebut mampu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyumbangkan sesuatu atau memberikan kontribusi yang dapat memberi nilai tambah dan kegunaan yang berbeda bagi perusahaan.

Metode pengukuran kinerja modal intelektual dalam penelitian ini menggunakan metode berbasis moneter (VAIC) yang dikembangkan oleh Pulic (1998). Keunggulan metode Pulic adalah karena data yang dibutuhkan relatif mudah diperoleh dari berbagai sumber dan jenis perusahaan.

Pengukuran dimulai dengan kemampuan perusahaan untuk menciptakan *value added* (VA). *Value added* adalah indikator paling objektif untuk menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penciptaan nilai (*value creation*). VA dihitung sebagai selisih antara *output* dan *input*. *Output* (OUT) merepresentasikan *revenue* dan mencakup seluruh produk dan jasa yang dijual di pasar, sedangkan *input* (IN) mencakup seluruh beban yang digunakan dalam memperoleh *revenue*. Pengukuran *intellectual capital* menggunakan *value added intellectual coefficient* (VAIC) terdiri dari empat komponen utama, yaitu:

1. Menghitung Value Added (VA)

Rumus yang digunakan untuk menghitung *Value Added* (VA) adalah sebagai berikut:

$$VA = OP + EC + D + A$$

Keterangan:

OP : *operating profit* (laba operasi/laba usaha)

EC : *employee costs* (beban karyawan)

D : *depreciation* (depresiasi)

A : *amortization* (amortisasi)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Value Added Capital Employed* (VACA). *Value added capital employed* adalah indikator untuk VA yang diciptakan oleh satu unit dari *physical capital*. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari CE terhadap *value added* organisasi. VACA atau *value added* menggambarkan berapa banyak nilai tambah yang dihasilkan dari modal perusahaan yang digunakan. *Value Added Capital Employed* (VACA) dapat dihitung dengan rumus:

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

Keterangan:

VACA : *Value Added Capital Employed*

VA: *Value Added*

CE : *Capital Employed* (total ekuitas)

3. *Value Added Human Capital* (VAHU). Rasio ini menunjukkan hubungan antara VA dan HC (*Human Capital*). *Value Added Human Capital* (VAHU) menunjukkan berapa banyak VA dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Hubungan antara VA dan HC mengindikasikan kemampuan dari HC untuk menciptakan nilai di dalam perusahaan. Konsisten dengan pandangan penulis IC lainnya. *Total salary and wages cost* adalah indikator dari HC perusahaan. *Value Added Human Capital* (VAHU) dapat dihitung dengan rumus:

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

Keterangan:

VAHU : *Value Added Human Capital*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VA: *Value Added*

HC: *Human capital* (Beban Karyawan)

4. *Structural Capital Value Added* (STVA). *Structural capital coefficient* (STVA) menunjukkan kontribusi *structural capital* (SC) dalam penciptaan nilai. STVA mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai. SC bukanlah ukuran yang independen sebagaimana HC, ia independen terhadap *value creation*. Artinya, semakin besar kontribusi HC dalam *value creation*, maka akan semakin kecil kontribusi SC dalam hal tersebut. *Structural Capital Value Added* (STVA) dapat dihitung dengan rumus:

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

Keterangan:

STVA : *Structural Capital Value Added*

VA: *Value Added*

SC : *Structural Capital* (VA-HC)

5. *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC). VAIC digunakan sebagai indikator penilaian kinerja intellectual capital suatu perusahaan. VAIC mengindikasikan kemampuan intelektual organisasi yang dapat juga dianggap sebagai BPI (*Business Performance Indikator*). iB-VAIC merupakan penjumlahan dari tiga komponen sebelumnya, yaitu VACA, VAHU, STVA.

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Variabel Independen

Variabel independen disebut juga sebagai variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Berikut variabel dependen dalam penelitian ini:

a) Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan sejumlah saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan yang berpartisipasi aktif terlibat dalam proses pengambilan keputusan perusahaan (Effendi, 2016:16). Struktur kepemilikan manajerial mengacu pada sejauh mana manajer memiliki kepemilikan saham dalam perusahaan tempat mereka bekerja.

Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kepemilikan manajerial adalah dari persentase jumlah saham yang dimiliki pihak manajemen dari seluruh saham perusahaan yang beredar (Effendi, 2016:17). Pengukuran ini dapat dirumuskan dengan:

$$KM = \frac{\text{Total Kepemilikan Saham Manajerial}}{\text{Total Saham Beredar Perusahaan}}$$

b) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran, skala atau variabel yang menentukan besar kecilnya perusahaan berdasarkan beberapa ketentuan, seperti total aset, kapitalisasi pasar, saham, total penjualan, total pendapatan, total modal dan lain-lain (Mochamad Febri Sayidil Umam, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dilihat berdasarkan dari besarnya total aset yang dimiliki perusahaan. Aset menunjukkan aktiva yang digunakan untuk aktifitas perusahaan operasional. Peningkatan aset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan, kemungkinan pihak kreditor tertarik menanamkan dananya keperusahaan. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diproksikan dengan logaritma natural dari total aset (\ln Total Aset).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Aset})$$

c) Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016:196) profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Menurut Hanafi & Halim (2016:81). Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset dan modal saham yang tertentu.

Dalam penelitian ini tingkat profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio ROE (*Return on Equity*). ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan investor di suatu perusahaan mampu memberikan *return* yang sesuai dengan tingkat yang diisyaratkan investor. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rasio ROE menurut Hanafi dan Halim (2016:82) dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

d) Risiko Perusahaan

Risiko perusahaan mencakup ketidakpastian yang dihadapi perusahaan dalam operasionalnya. Teori keuangan mengemukakan bahwa pengelolaan resiko dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Resiko yang dikelola dengan baik dapat menciptakan nilai tambah, termasuk dalam hal *kinerja intellectual capital* (Septia dkk, 2022).

Non Performing Loan merupakan rasio keuangan yang berhubungan dengan risiko kredit perbankan. Risiko kredit merupakan risiko yang paling dekat dengan bank, yang disebabkan debitur tidak dapat mengembalikan pinjaman tepat waktu. Menurut Riyadi (2016: 86) *Non Performing Loan* merupakan rasio untuk menilai kesanggupan manajemen bank dalam mengatasi risiko kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Semakin tinggi rasio NPL yang berarti juga semakin tinggi pula risiko yang dialami oleh bank dan sebaliknya semakin rendah tingkat NPL menunjukkan semakin baik kondisi bank. Untuk mengukur tingkat risiko perbankan ini dapat dihitung dengan cara perbandingan antara kredit bermasalah dengan jumlah kredit.

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}}$$

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator Pengukuran	Skala Pengukuran
Kinerja <i>Intellectual Capital</i> (Y)	Kinerja intellectual capital adalah kinerja atas aset pengetahuan yang dimiliki perusahaan.	$VAIC = VACA + VAHU + STVA$	Rasio
Kepemilikan Manajerial (X1)	Kepemilikan manajerial adalah proporsi saham perusahaan yang dimiliki oleh manajemen/direktur/komisaris perusahaan	$KM = \frac{\text{Total Kepemilikan Saham Manajerial}}{\text{Total Saham Beredar Perusahaan}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X2)	Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang menentukan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari nilai equity, nilai penjualan, jumlah karyawan dan nilai total aktiva yang merupakan variabel konteks yang mengukur tuntutan pelayanan atau produk organisasi.	$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Aset})$	Rasio
Profitabilitas (X3)	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu.	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Resiko Perusahaan (X4)	Risiko perusahaan adalah tingkat ketidakpastian mengenai <i>return</i> yang diharapkan akan diterima oleh perusahaan.	$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}}$	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Teknik Analisis Data

Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi data panel untuk mengukur pengaruh variabel independen dan variabel dependen yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program pengolah data statistik yang dikenal dengan *eviews*. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data *time series* (runtut waktu) dan *cross section* (data silang).

Metode-metode yang digunakan yaitu:

1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018:19) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel tersebut.

2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi memiliki beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi untuk menghasilkan estimasi yang baik atau dikenal dengan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Asumsi-asumsi dasar tersebut mencakup normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengukur apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2018:161). Uji normalitas residual metode *Ordinar Least Square* secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh *jargue-bera* (JB). Deteksi dengan melihat *jargue-bera* yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas residual *ordinary least square*). Uji ini dengan melihat probabilitas *jargue-bera* (JB) sebagai berikut:

- 1) Bila probabilitas > 0.05 maka signifikan, H_0 diterima atau data berdistribusi normal
- 2) Bila probabilitas < 0.05 maka tidak signifikan, H_0 ditolak atau data berdistribusi tidak normal

b) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:137). Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan uji Glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Uji Glejser digunakan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika hasil tingkat kepercayaan uji Glejser $> 0,05$ maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

c) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2018:107). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Menurut Gujarati (2013), jika koefisien korelasi antarvariabel bebas $> 0,8$ maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikolinearitas. Sebaliknya, koefisien korelasi $< 0,8$ maka model bebas dari multikolinearitas.

d) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Jika tidak terjadi korelasi, maka dinamakan adanya problem autokorelasi. Salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji *Breusch Godfrey* atau disebut dengan *Lagrange Multiplier*. Apabila nilai probabilitas $> \alpha = 5\%$ berarti tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya nilai probabilitas $< \alpha = 5\%$ berarti terjadi autokorelasi.

3. Pemilihan Model Data Panel

3.1 Model Data Panel

a) Model *Common Effect*

Estimasi *Common Effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal karena hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga dapat digunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dalam mengestimasi data panel.

Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu, dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

b) Model *Fixed Effect*

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *Fixed Effect*. Teknik model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar perusahaan maupun intersepnya sama antar waktu. Di samping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope) tetap

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antar perusahaan dan antar waktu. Model *Fixed Effect* dengan teknik *Least Square Dummy Variabel* (LSDV).

Least Square Dummy Variabel (LSDV) adalah regresi *Ordinary Least Square* (OLS) dengan variabel dummy dengan intersep diasumsikan berbeda antar perusahaan. Variabel dummy ini sangat berguna dalam menggambarkan efek perusahaan investasi. Model *Fixed Effect* dengan *Least Square Dummy Variabel* (LSDV) dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

c) Model Random Effect

Pada model *Fixed Effect* terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi *Random Effect*. Pendekatan estimasi *Random Effect* ini menggunakan variabel gangguan (*error terms*). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. penulisan konstan dalam model *Random Effect* tidak lagi tetap, tetapi bersifat random sehingga dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + \mu_i$$

3.2 Uji Spesifikasi Model

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(test) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki yaitu: *F Test (Chow Test)*, *Hausman Test* dan *Langrangge Multiplier (LM) Test*.

a) **Chow Test**

Uji Chow digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *Common Effect*

H_1 : Metode *Fixed Effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $< \alpha = 5\%$, atau *probability (p-value) F Test* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*.

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $\geq \alpha = 5\%$, atau *probability (p-value) F Test* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.

b) **Hausman Test**

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *random effect*

H_1 : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section random* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Tetapi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jika nilai $p\text{-value cross section random} \geq \alpha=5\%$ maka H_0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *random effect*.

c) **Langrangge Multiplier (LM) Test**

Uji LM digunakan untuk memilih model *random effect* atau model *common effect* yang sebaiknya digunakan. Uji LM ini didasarkan pada distribusi *chi squares* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Ketentuan pengambilan keputusan pada uji LM ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Metode *Common Effect*

H_1 : Metode *Random Effect*

Jika nilai LM statistik lebih besar nilai kritis *chi-square*, maka kita menolak hipotesis nol. Artinya, estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah *random effect*. Jika nilai uji LM lebih kecil dari nilai statistik *chi-squares* sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol. Artinya Estimasi *random effect* dengan demikian tidak dapat digunakan untuk regresi data panel, tetapi digunakan metode *common effect*.

4. **Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Analisis Regresi Data Panel

Data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (*cross-section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Nama lain dari data panel adalah *pool data*, kombinasi data *cross-section* dan *time series*, *micropanel data*, *longitudinal data*, *analisis even history* dan *analisis cohort*. Menurut secara umum dengan menggunakan data panel kita akan menghasilkan intersep dan slope koefisien yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Oleh karena itu, didalam mengestimasi persamaan akan sangat tergantung dari asumsi yang kita buat tentang intersep, koefisien *slope* dan variabel gangguannya (Winarno, 2015). Persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

Keterangan :

Y	= Kinerja <i>Intelectual Capital</i>
X _{1it}	= Struktur Kepemilikan Manajerial
X _{2it}	= Ukuran Perusahaan
X _{3it}	= Profitabilitas
X _{4it}	= Risiko Perusahaan
α	= Konstanta
e _{it}	= Error atau Variabel gangguan
β ₁ -β ₄	= Koefisien regresi

b) Uji Parsial (t Test)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Jika nilai *probability t* lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:99). Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05 maka H_0 ditolak berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

c) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan risiko perusahaan terhadap kinerja *intellectual capital* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022-2024. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja *intellectual capital*. Hasil ini menjelaskan bahwa tinggi atau rendahnya kepemilikan manajerial tidak dapat mempengaruhi kinerja *intellectual capital* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022-2024.
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja *intellectual capital*. Hasil ini menjelaskan bahwa tinggi atau rendahnya ukuran perusahaan tidak dapat mempengaruhi kinerja *intellectual capital* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022-2024.
3. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja *intellectual capital*. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin tinggi profitabilitas dapat mempengaruhi dan meningkatkan kinerja *intellectual capital* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022-2024.

4. Risiko perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja *intellectual capital*. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin tinggi risiko perusahaan dapat mempengaruhi dan menurunkan kinerja *intellectual capital* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022-2024.

5.2.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi:

1. Perusahaan

Disarankan pada perusahaan perbankan dapat meminimalisir risiko perusahaan karena dapat menurunkan kinerja *intellectual capital* perusahaan, dan juga perusahaan perbankan harus meningkatkan profitabilitasnya agar kinerja *intellectual capital* ikut meningkat.

2. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian menjadi seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI, hal ini dikarenakan pada penelitian ini hanya menjadikan perusahaan perbankan yang dijadikan objek penelitian.

3. Disarankan juga bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan model dan indikator yang berbeda dari penelitian ini agar hasil yang didapat menjadi lebih generalisasi. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel independen yang dapat mempengaruhi variabel kinerja *intellectual capital* seperti pertumbuhan perusahaan, *leverage*, dll.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul Karim

Aksara, P. B. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara.

Apriliani, A., Agustin, H., & Taqwa, S. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Dan Resiko Perusahaan Terhadap Kinerja Intellectual Capital. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2035-2050.

Brigham, E.F., & Houston, J.F. (2013). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Buku 2 Edisi 11*. Diterjemahkan oleh: Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.

El- Bannany, M. (2023). A Study of Determinants of Intellectual Capital Performance in Banks: the UK Case. *Journal of intellectual capital*, 9(3), 487-498.

Eddy, Y. (2016). *Manajemen Strategi*. Penerbit Andi.

Effendi, M. A. (2016). *The Power Of Good Corporate Governance: Teori Dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat

Fariana, R. (2014). Pengaruh value added capital employed (VACA), value added human capital (VAHU) dan structural capital value added (STVA) terhadap kinerja keuangan perusahaan jasa keuangan yang go public di Indonesia. *Majalah Ekonomi* 18, no. 2 : 1-3.

Febrianti, A., & Rahmayanti, D. (2023). The Influence of Intellectual Capital on Financial Performance: Environmental, Social, Governance (ESG) Moderation (Study of Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange). *Formosa Journal of Applied Sciences*, 2(12), 3341-3360.

Ghozali, I. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EvIEWS 10 Edisi 2*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBMSPSS 25 Edisi Ke-9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Indah, N., & Handayani, S. (2017). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Intellectual Capital Disclosure. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 471-478.

Irawan, I. F., & Achmad, T. (2014). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Intellectual Capital Dengan Struktur Kepemilikan Sebagai Variabel Moderating. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 646-656.

Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Leonard, D., & Trisnawati, I. (2015). Pengaruh Karakteristik Dan Fundamental Perusahaan Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 17(2), 168-177.

Mahardika, E. S. S., Khafid, M., & Agustina, L. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Intellectual Capital. *Accounting Analysis Journal*, 3(1).

Ningsih, D. M. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Intellectual Capital (Studi Empiris Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014). *Jurnal Akuntansi* 5, no. 1.

Oktavian, M. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Intellectual Capital. *Skripsi*, STIE Perbanas Surabaya.

Purwaningsih, R. B., & Alliyah, S. (2022). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Modal Intelektual. In *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains dan Teknologi* (Vol. 2, No. 1, pp. 810-810).

Putri, A. S., & Miftah, D. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Current*, 2(2), 259-277.

Rinanda, S. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Intellectual Capital Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2018. *Skripsi*, Universitas Negeri Medan.

Riyadi, S. (2016). *Banking Assets and Liability Management*. Jakarta: Mediasi pada PT BPR Pasar Raya.

Saputra, W. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Intellectual Capital. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 13(1).

Standar Akuntansi Keuangan No. 19 Tahun 2018 Tentang Aset Tak Berwujud.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suaryana, I. G. N. Agung. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Intellectual Capital Industri Keuangan di BEI Ainun Roviko1.

Supradnya, I. N. T., & Ulupui, I. G. K. A. (2016). Pengaruh Jenis Industri, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Modal Intelektual. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(5), 1385-1410.

Tiong, P. (2021). Pengaruh Human Capital, Structural Capital dan Customer Capital terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Journal of Applied Management and Business Research (JAMBiR)*, 1(1), 94-107.

Tjeleni, I. E. (2013). Kepemilikan manajerial dan institusional pengaruhnya terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3).

Ulum. (2013). Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital Dengan Ib-Vaic Di Perbankan Syariah. *Inferensi* 7, No.1.

Ulum, I. (2009). *Intellectual Capital (Konsep Dan Kajian Empiris), Pertama*. Malang: Graha Ilmu.

www.idx.co.id

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1. Tabulasi Data

Perusahaan	Tahun	KM	SIZE	ROE	NPL	VAIC
AGRO	2022	0,000361	30,2628	0,003382	0,022077	2,6452
AGRO	2023	0,000155	30,1520	0,007120	0,044022	2,9273
AGRO	2024	0,000040	30,2058	0,014737	0,032235	3,2196
ARTO	2022	0,003366	30,4622	0,001926	0,018147	1,9478
ARTO	2023	0,003366	30,6895	0,008659	0,014840	2,4990
ARTO	2024	0,003366	30,9824	0,014769	0,013873	3,0963
BBCA	2022	0,001473	34,8124	0,184263	0,017850	5,9895
BBCA	2023	0,001419	34,8810	0,200621	0,018709	5,7931
BBCA	2024	0,001443	34,9099	0,208691	0,017933	5,8708
BBHI	2022	0,000408	30,0343	0,042118	0,000077	6,1412
BBHI	2023	0,000479	30,1766	0,064570	0,000812	5,6237
BBHI	2024	0,000489	30,2689	0,064289	0,008144	5,5388
BBKP	2022	0,000006	32,1308	-0,448666	0,049605	-2,6826
BBKP	2023	0,000104	32,0655	-0,429173	0,050277	-3,3136
BBKP	2024	0,000198	32,0508	-0,794874	0,046075	-3,7064
BBMD	2022	0,000506	30,4395	0,114910	0,012634	4,5594
BBMD	2023	0,000764	30,4070	0,085066	0,013679	4,0066
BBMD	2024	0,000863	30,4391	0,079277	0,006585	3,9322
BBNI	2022	0,000308	34,5682	0,131827	0,050582	4,9731
BBNI	2023	0,000375	34,6219	0,136405	0,045414	5,2450
BBNI	2024	0,000836	34,6608	0,129612	0,033442	5,1370
BBRI	2022	0,000141	35,1624	0,169443	0,019122	3,8973
BBRI	2023	0,000179	35,2143	0,190933	0,014266	4,3558
BBRI	2024	0,000360	35,2284	0,187642	0,013048	4,4702
BBSI	2022	0,049111	28,8291	0,024406	0,018365	5,3259
BBSI	2023	0,049111	28,9226	0,041488	0,041923	4,5908
BBSI	2024	0,049111	29,5259	0,037367	0,031193	4,0098
BBTN	2022	0,000785	33,6278	0,117528	0,059121	3,8182
BBTN	2023	0,001413	33,7150	0,114865	0,060617	4,1743
BBTN	2024	0,002176	33,7829	0,092329	0,054206	3,7935
BDMN	2022	0,000255	32,9179	0,072236	0,018500	3,6350
BDMN	2023	0,000337	33,0306	0,073220	0,045185	3,6548
BDMN	2024	0,000456	33,1213	0,063499	0,053878	3,5044
BMRI	2022	0,000460	35,2282	0,178209	0,019339	5,0972
BMRI	2023	0,000748	35,3154	0,208880	0,019482	5,9706
BMRI	2024	0,001030	35,4255	0,195120	0,012870	6,2445
BRIS	2022	0,000401	33,3537	0,127148	0,022692	3,4467
BRIS	2023	0,000674	33,4993	0,147235	0,021600	3,6795
BRIS	2024	0,000337	33,6438	0,155543	0,023016	3,9637

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA KEPEMILIKAN MANAJERIAL					
No	Perusahaan	Tahun	Jumlah Saham Manajerial	Jumlah Saham Beredar	KM
1	AGRO	2022	8.926.049	24.740.107.814	0,000361
		2023	3.824.015	24.740.494.294	0,000155
		2024	1.000.000	24.740.494.294	0,000040
2	ARTO	2022	46.646.131	13.856.250.000	0,003366
		2023	46.646.331	13.856.250.000	0,003366
		2024	46.646.331	13.858.797.100	0,003366
3	BBCA	2022	181.585.191	123.275.050.000	0,001473
		2023	174.872.403	123.275.050.000	0,001419
		2024	177.842.803	123.275.050.000	0,001443
4	BBHI	2022	8.873.284	21.730.256.442	0,000408
		2023	10.415.684	21.730.256.442	0,000479
		2024	10.630.184	21.730.256.442	0,000489
5	BBKP	2022	382.200	67.887.540.178	0,000006
		2023	19.547.088	187.887.539.870	0,000104
		2024	37.275.439	187.887.539.870	0,000198
6	BBMD	2022	2.070.000	4.090.090.000	0,000506
		2023	3.123.800	4.090.090.000	0,000764
		2024	3.529.500	4.090.090.000	0,000863
7	BBNI	2022	5.752.294	18.648.656.458	0,000308
		2023	13.980.679	37.256.798.316	0,000375
		2024	31.168.808	37.297.312.916	0,000836
8	BBRI	2022	21.357.858	151.559.001.604	0,000141
		2023	27.057.158	151.559.001.604	0,000179
		2024	54.618.258	151.559.001.604	0,000360
9	BBSI	2022	162.423.970	3.307.250.973	0,049111
		2023	180.471.077	3.674.723.301	0,049111
		2024	180.471.077	3.674.723.301	0,049111
10	BBTN	2022	8.311.000	10.590.000.000	0,000785
		2023	19.830.092	14.034.444.413	0,001413
		2024	30.538.291	14.034.444.413	0,002176
11	BDMN	2022	2.492.656	9.773.552.870	0,000255
		2023	3.292.156	9.773.552.870	0,000337
		2024	4.458.856	9.773.552.870	0,000456
12	BMRI	2022	21.479.500	46.666.666.666	0,000460
		2023	69.839.700	93.333.333.332	0,000748
		2024	96.094.700	93.333.333.332	0,001030
13	BRIS	2022	18.520.400	46.129.260.138	0,000401
		2023	31.083.500	46.129.260.138	0,000674
		2024	15.551.400	46.129.260.138	0,000337

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA UKURAN PERUSAHAAN				
No	Perusahaan	Tahun	Total Aset	SIZE
1	AGRO	2022	13.898.775.065.000	30,2628
		2023	12.440.642.239.000	30,1520
		2024	13.128.920.167.000	30,2058
2	ARTO	2022	16.965.295.000.000	30,4622
		2023	21.295.840.000.000	30,6895
		2024	28.542.712.000.000	30,9824
3	BBCA	2022	1.314.731.674.000.000	34,8124
		2023	1.408.107.010.000.000	34,8810
		2024	1.449.301.328.000.000	34,9099
4	BBHI	2022	11.058.956.402.885	30,0343
		2023	12.750.434.573.380	30,1766
		2024	13.984.013.771.497	30,2689
5	BBKP	2022	89.995.352.000.000	32,1308
		2023	84.307.300.000.000	32,0655
		2024	83.075.298.000.000	32,0508
6	BBMD	2022	16.583.990.927.531	30,4395
		2023	16.054.823.605.763	30,4070
		2024	16.577.960.829.786	30,4391
7	BBNI	2022	1.029.836.868.000.000	34,5682
		2023	1.086.663.986.000.000	34,6219
		2024	1.129.805.637.000.000	34,6608
8	BBRI	2022	1.865.639.010.000.000	35,1624
		2023	1.965.007.030.000.000	35,2143
		2024	1.992.983.447.000.000	35,2284
9	BBSI	2022	3.313.589.745.696	28,8291
		2023	3.638.412.543.437	28,9226
		2024	6.651.447.899.693	29,5259
10	BBTN	2022	402.148.312.000.000	33,6278
		2023	438.749.736.000.000	33,7150
		2024	469.614.502.000.000	33,7829
11	BDMN	2022	197.729.688.000.000	32,9179
		2023	221.304.532.000.000	33,0306
		2024	242.334.540.000.000	33,1213
12	BMRI	2022	1.992.544.687.000.000	35,2282
		2023	2.174.219.449.000.000	35,3154
		2024	2.427.223.262.000.000	35,4255
13	BRIS	2022	305.727.438.000.000	33,3537
		2023	353.624.124.000.000	33,4993
		2024	408.613.432.000.000	33,6438

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA PROFITABILITAS					
No.	Perusahaan	Tahun	Lab a Bersih	Total Ekuitas	ROE
1	AGRO	2022	11.460.505.000	3.389.087.282.000	0,003382
		2023	24.351.039.000	3.420.249.975.000	0,007120
		2024	50.891.770.000	3.453.364.527.000	0,014737
2	ARTO	2022	15.913.000.000	8.263.757.000.000	0,001926
		2023	72.362.000.000	8.356.792.000.000	0,008659
		2024	125.818.000.000	8.518.924.000.000	0,014769
3	BBCA	2022	40.755.572.000.000	221.181.655.000.000	0,184263
		2023	48.658.095.000.000	242.537.593.000.000	0,200621
		2024	54.851.274.000.000	262.835.087.000.000	0,208691
4	BBHI	2022	270.029.411.193	6.411.268.936.762	0,042118
		2023	444.566.134.304	6.885.075.877.798	0,064570
		2024	467.105.739.014	7.265.736.493.255	0,064289
5	BBKP	2022	-5.032.504.000.000	11.216.605.000.000	-0,448666
		2023	-6.055.703.000.000	14.110.163.000.000	-0,429173
		2024	-6.328.620.000.000	7.961.786.000.000	-0,794874
6	BBMD	2022	523.103.882.225	4.552.297.953.409	0,114910
		2023	417.136.268.995	4.903.654.244.693	0,085066
		2024	403.389.184.038	5.088.347.193.335	0,079277
7	BBNI	2022	18.481.780.000.000	140.197.662.000.000	0,131827
		2023	21.106.228.000.000	154.732.520.000.000	0,136405
		2024	21.669.397.000.000	167.186.553.000.000	0,129612
8	BBRI	2022	51.408.207.000.000	303.395.317.000.000	0,169443
		2023	60.425.048.000.000	316.472.142.000.000	0,190933
		2024	60.643.808.000.000	323.189.047.000.000	0,187642
9	BBSI	2022	74.812.406.596	3.065.341.159.264	0,024406
		2023	132.570.188.586	3.195.369.483.219	0,041488
		2024	124.060.349.375	3.320.039.895.213	0,037367
10	BBTN	2022	3.045.073.000.000	25.909.354.000.000	0,117528
		2023	3.500.988.000.000	30.479.152.000.000	0,114865
		2024	3.007.328.000.000	32.571.889.000.000	0,092329
11	BDMN	2022	3.429.634.000.000	47.478.482.000.000	0,072236
		2023	3.658.045.000.000	49.959.368.000.000	0,073220
		2024	3.290.885.000.000	51.825.557.000.000	0,063499
12	BMRI	2022	44.952.368.000.000	252.245.455.000.000	0,178209
		2023	60.051.870.000.000	287.494.962.000.000	0,208880
		2024	61.165.121.000.000	313.474.681.000.000	0,195120
13	BRIS	2022	4.260.182.000.000	33.505.610.000.000	0,127148
		2023	5.703.743.000.000	38.739.121.000.000	0,147235
		2024	7.005.888.000.000	45.041.572.000.000	0,155543

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA RISIKO PERUSAHAAN					
No	Perusahaan	Tahun	Kredit Bermasalah	Total Kredit	NPL
1	AGRO	2022	171.462.612.559	7.766.644.001.000	0,022077
		2023	303.458.746.000	6.893.331.383.000	0,044022
		2024	229.702.794.000	7.125.950.688.000	0,032235
2	ARTO	2022	171.088.000.000	9.427.987.000.000	0,018147
		2023	193.212.000.000	13.020.051.000.000	0,014840
		2024	245.577.000.000	17.701.486.000.000	0,013873
3	BBCA	2022	11.798.348.000.000	660.989.004.000.000	0,017850
		2023	14.198.335.000.000	758.887.839.000.000	0,018709
		2024	15.578.063.000.000	868.686.210.000.000	0,017933
4	BBHI	2022	548.051.407	7.153.077.408.471	0,000077
		2023	6.000.416.632	7.385.707.867.283	0,000812
		2024	60.904.461.753	7.478.034.532.114	0,008144
5	BBKP	2022	2.428.507.000.000	48.956.758.000.000	0,049605
		2023	2.304.466.000.000	45.835.782.000.000	0,050277
		2024	2.051.976.000.000	44.535.289.000.000	0,046075
6	BBMD	2022	111.636.284.194	8.836.486.566.100	0,012634
		2023	128.491.929.344	9.393.465.066.697	0,013679
		2024	71.343.456.734	10.833.772.026.795	0,006585
7	BBNI	2022	32.685.415.000.000	646.188.313.000.000	0,050582
		2023	31.566.533.000.000	695.084.769.000.000	0,045414
		2024	25.946.445.000.000	775.871.778.000.000	0,033442
8	BBRI	2022	20.638.165.000.000	1.079.274.819.000.000	0,019122
		2023	17.298.051.000.000	1.212.578.086.000.000	0,014266
		2024	16.940.681.000.000	1.298.318.089.000.000	0,013048
9	BBSI	2022	15.211.088.426	828.249.371.387	0,018365
		2023	76.920.135.280	1.834.788.557.506	0,041923
		2024	132.468.004.188	4.246.740.476.756	0,031193
10	BBTN	2022	17.634.686.000.000	298.281.704.000.000	0,059121
		2023	20.227.884.000.000	333.698.141.000.000	0,060617
		2024	19.404.144.000.000	357.972.932.000.000	0,054206
11	BDMN	2022	2.243.226.000.000	121.256.145.000.000	0,018500
		2023	6.490.836.000.000	143.650.881.000.000	0,045185
		2024	8.418.995.000.000	156.260.995.000.000	0,053878
12	BMRI	2022	22.676.806.000.000	1.172.599.882.000.000	0,019339
		2023	26.443.195.000.000	1.357.329.147.000.000	0,019482
		2024	20.821.053.000.000	1.617.753.761.000.000	0,012870
13	BRIS	2022	2.833.961.000.000	124.886.766.000.000	0,022692
		2023	2.953.206.000.000	136.721.526.000.000	0,021600
		2024	3.324.981.000.000	144.460.906.000.000	0,023016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA KINERJA INTELLECTUAL CAPITAL						
No	Perusahaan	Tahun	VACA	VAHU	STVA	VAIC
1	AGRO	2022	0,115283	2,023967	0,505921	2,6452
		2023	0,136824	2,237402	0,553053	2,9273
		2024	0,160811	2,464533	0,594244	3,2196
2	ARTO	2022	0,060095	1,537926	0,349773	1,9478
		2023	0,100880	1,919177	0,478943	2,4990
		2024	0,141142	2,376026	0,579129	3,0963
3	BBCA	2022	0,301938	4,892024	0,795586	5,9895
		2023	0,313409	4,692827	0,786909	5,7931
		2024	0,316214	4,764452	0,790112	5,8708
4	BBHI	2022	0,060265	5,270645	0,810270	6,1412
		2023	0,099423	4,735438	0,788826	5,6237
		2024	0,109956	4,644197	0,784678	5,5388
5	BBKP	2022	-0,242878	-3,709348	1,269589	-2,6826
		2023	-0,246804	-4,299434	1,232589	-3,3136
		2024	-0,462508	-4,467692	1,223829	-3,7064
6	BBMD	2022	0,215837	3,619804	0,723742	4,5594
		2023	0,190297	3,135270	0,681048	4,0066
		2024	0,189001	3,069034	0,674165	3,9322
7	BBNI	2022	0,345190	3,885259	0,742617	4,9731
		2023	0,343609	4,142783	0,758616	5,2450
		2024	0,337599	4,046566	0,752877	5,1370
8	BBRI	2022	0,372940	2,872504	0,651872	3,8973
		2023	0,391147	3,270446	0,694231	4,3558
		2024	0,407417	3,360403	0,702417	4,4702
9	BBSI	2022	0,036485	4,511066	0,778323	5,3259
		2023	0,060709	3,793727	0,736407	4,5908
		2024	0,060936	3,255998	0,692875	4,0098
10	BBTN	2022	0,443138	2,740000	0,635036	3,8182
		2023	0,404192	3,093388	0,676730	4,1743
		2024	0,378754	2,775058	0,639647	3,7935
11	BDMN	2022	0,320576	2,686636	0,627787	3,6350
		2023	0,331216	2,694642	0,628893	3,6548
		2024	0,317963	2,574775	0,611617	3,5044
12	BMRI	2022	0,387091	3,962458	0,747631	5,0972
		2023	0,405596	4,774447	0,790552	5,9706
		2024	0,386896	5,055368	0,802190	6,2445
13	BRIS	2022	0,366713	2,482744	0,597220	3,4467
		2023	0,350830	2,699159	0,629514	3,6795
		2024	0,346716	2,955381	0,661634	3,9637

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA VALUE ADDED CAPITAL EMPLOYED

No	Perusahaan	Tahun	Value Added	Capital Employed	VACA
1	AGRO	2022	390.703.333.000	3.389.087.282.000	0,115283
		2023	467.973.329.000	3.420.249.975.000	0,136824
		2024	555.337.906.000	3.453.364.527.000	0,160811
2	ARTO	2022	496.610.000.000	8.263.757.000.000	0,060095
		2023	843.033.000.000	8.356.792.000.000	0,100880
		2024	1.202.381.000.000	8.518.924.000.000	0,141142
3	BBCA	2022	66.783.257.000.000	221.181.655.000.000	0,301938
		2023	76.013.524.000.000	242.537.593.000.000	0,313409
		2024	83.112.258.000.000	262.835.087.000.000	0,316214
4	BBHI	2022	386.372.697.998	6.411.268.936.762	0,060265
		2023	684.537.759.829	6.885.075.877.798	0,099423
		2024	798.908.338.011	7.265.736.493.255	0,109956
5	BBKP	2022	-2.724.264.000.000	11.216.605.000.000	-0,242878
		2023	-3.482.438.000.000	14.110.163.000.000	-0,246804
		2024	-3.682.388.000.000	7.961.786.000.000	-0,462508
6	BBMD	2022	982.554.097.541	4.552.297.953.409	0,215837
		2023	933.152.100.957	4.903.654.244.693	0,190297
		2024	961.702.286.889	5.088.347.193.335	0,189001
7	BBNI	2022	48.394.866.000.000	140.197.662.000.000	0,345190
		2023	53.167.515.000.000	154.732.520.000.000	0,343609
		2024	56.442.027.000.000	167.186.553.000.000	0,337599
8	BBRI	2022	113.148.299.000.000	303.395.317.000.000	0,372940
		2023	123.787.272.000.000	316.472.142.000.000	0,391147
		2024	131.672.572.000.000	323.189.047.000.000	0,407417
9	BBSI	2022	111.838.590.843	3.065.341.159.264	0,036485
		2023	193.987.289.912	3.195.369.483.219	0,060709
		2024	202.309.909.229	3.320.039.895.213	0,060936
10	BBTN	2022	11.481.416.000.000	25.909.354.000.000	0,443138
		2023	12.319.425.000.000	30.479.152.000.000	0,404192
		2024	12.336.729.000.000	32.571.889.000.000	0,378754
11	BDMN	2022	15.220.468.000.000	47.478.482.000.000	0,320576
		2023	16.547.342.000.000	49.959.368.000.000	0,331216
		2024	16.478.590.000.000	51.825.557.000.000	0,317963
12	BMRI	2022	97.641.877.000.000	252.245.455.000.000	0,387091
		2023	116.606.756.000.000	287.494.962.000.000	0,405596
		2024	121.282.128.000.000	313.474.681.000.000	0,386896
13	BRIS	2022	12.286.956.000.000	33.505.610.000.000	0,366713
		2023	13.590.844.000.000	38.739.121.000.000	0,350830
		2024	15.616.633.000.000	45.041.572.000.000	0,346716

TABULASI DATA VALUE ADDED HUMAN CAPITAL

No	Perusahaan	Tahun	Value Added	Human Capital	VAHU
1	AGRO	2022	390.703.333.000	193.038.362.000	2,023967



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2023	467.973.329.000	209.159.275.000	2,237402
		2024	555.337.906.000	225.331.890.000	2,464533
2	ARTO	2022	496.610.000.000	322.909.000.000	1,537926
		2023	843.033.000.000	439.268.000.000	1,919177
		2024	1.202.381.000.000	506.047.000.000	2,376026
3	BBCA	2022	66.783.257.000.000	13.651.458.000.000	4,892024
		2023	76.013.524.000.000	16.197.811.000.000	4,692827
		2024	83.112.258.000.000	17.444.242.000.000	4,764452
4	BBHI	2022	386.372.697.998	73.306.531.469	5,270645
		2023	684.537.759.829	144.556.384.983	4,735438
		2024	798.908.338.011	172.022.912.061	4,644197
5	BBKP	2022	-2.724.264.000.000	734.432.000.000	-3,709348
		2023	-3.482.438.000.000	809.976.000.000	-4,299434
		2024	-3.682.388.000.000	824.226.000.000	-4,467692
6	BBMD	2022	982.554.097.541	271.438.470.119	3,619804
		2023	933.152.100.957	297.630.525.745	3,135270
		2024	961.702.286.889	313.356.698.660	3,069034
7	BBNI	2022	48.394.866.000.000	12.456.022.000.000	3,885259
		2023	53.167.515.000.000	12.833.769.000.000	4,142783
		2024	56.442.027.000.000	13.948.131.000.000	4,046566
8	BBRI	2022	113.148.299.000.000	39.390.133.000.000	2,872504
		2023	123.787.272.000.000	37.850.275.000.000	3,270446
		2024	131.672.572.000.000	39.183.567.000.000	3,360403
9	BBSI	2022	111.838.590.843	24.792.052.369	4,511066
		2023	193.987.289.912	51.133.699.784	3,793727
		2024	202.309.909.229	62.134.523.397	3,255998
10	BBTN	2022	11.481.416.000.000	4.190.298.000.000	2,740000
		2023	12.319.425.000.000	3.982.503.000.000	3,093388
		2024	12.336.729.000.000	4.445.575.000.000	2,775058
11	BDMN	2022	15.220.468.000.000	5.665.252.000.000	2,686636
		2023	16.547.342.000.000	6.140.831.000.000	2,694642
		2024	16.478.590.000.000	6.400.012.000.000	2,574775
12	BMRI	2022	97.641.877.000.000	24.641.746.000.000	3,962458
		2023	116.606.756.000.000	24.423.089.000.000	4,774447
		2024	121.282.128.000.000	23.990.763.000.000	5,055368
13	BRIS	2022	12.286.956.000.000	4.948.942.000.000	2,482744
		2023	13.590.844.000.000	5.035.215.000.000	2,699159
		2024	15.616.633.000.000	5.284.136.000.000	2,955381

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA STRUCTURAL CAPITAL VALUE ADDED					
No	Perusahaan	Tahun	Value Added	Structural Capital	STVA
1	AGRO	2022	390.703.333.000	197.664.971.000	0,505921
		2023	467.973.329.000	258.814.054.000	0,553053
		2024	555.337.906.000	330.006.016.000	0,594244
2	ARTO	2022	496.610.000.000	173.701.000.000	0,349773
		2023	843.033.000.000	403.765.000.000	0,478943
		2024	1.202.381.000.000	696.334.000.000	0,579129
3	BBCA	2022	66.783.257.000.000	53.131.799.000.000	0,795586
		2023	76.013.524.000.000	59.815.713.000.000	0,786909
		2024	83.112.258.000.000	65.668.016.000.000	0,790112
4	BBHI	2022	386.372.697.998	313.066.166.529	0,810270
		2023	684.537.759.829	539.981.374.846	0,788826
		2024	798.908.338.011	626.885.425.950	0,784678
5	BBKP	2022	-2.724.264.000.000	-3.458.696.000.000	1,269589
		2023	-3.482.438.000.000	-4.292.414.000.000	1,232589
		2024	-3.682.388.000.000	-4.506.614.000.000	1,223829
6	BBMD	2022	982.554.097.541	711.115.627.422	0,723742
		2023	933.152.100.957	635.521.575.212	0,681048
		2024	961.702.286.889	648.345.588.229	0,674165
7	BBNI	2022	48.394.866.000.000	35.938.844.000.000	0,742617
		2023	53.167.515.000.000	40.333.746.000.000	0,758616
		2024	56.442.027.000.000	42.493.896.000.000	0,752877
8	BBRI	2022	113.148.299.000.000	73.758.166.000.000	0,651872
		2023	123.787.272.000.000	85.936.997.000.000	0,694231
		2024	131.672.572.000.000	92.489.005.000.000	0,702417
9	BBSI	2022	111.838.590.843	87.046.538.474	0,778323
		2023	193.987.289.912	142.853.590.128	0,736407
		2024	202.309.909.229	140.175.385.832	0,692875
10	BBTN	2022	11.481.416.000.000	7.291.118.000.000	0,635036
		2023	12.319.425.000.000	8.336.922.000.000	0,676730
		2024	12.336.729.000.000	7.891.154.000.000	0,639647
11	BDMN	2022	15.220.468.000.000	9.555.216.000.000	0,627787
		2023	16.547.342.000.000	10.406.511.000.000	0,628893
		2024	16.478.590.000.000	10.078.578.000.000	0,611617
12	BMRI	2022	97.641.877.000.000	73.000.131.000.000	0,747631
		2023	116.606.756.000.000	92.183.667.000.000	0,790552
		2024	121.282.128.000.000	97.291.365.000.000	0,802190
13	BRIS	2022	12.286.956.000.000	7.338.014.000.000	0,597220
		2023	13.590.844.000.000	8.555.629.000.000	0,629514
		2024	15.616.633.000.000	10.332.497.000.000	0,661634

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA STRUCTURAL CAPITAL					
No	Perusahaan	Tahun	Value Added	Human Capital	SC
1	AGRO	2022	390.703.333.000	193.038.362.000	197.664.971.000
		2023	467.973.329.000	209.159.275.000	258.814.054.000
		2024	555.337.906.000	225.331.890.000	330.006.016.000
2	ARTO	2022	496.610.000.000	322.909.000.000	173.701.000.000
		2023	843.033.000.000	439.268.000.000	403.765.000.000
		2024	1.202.381.000.000	506.047.000.000	696.334.000.000
3	BBCA	2022	66.783.257.000.000	13.651.458.000.000	53.131.799.000.000
		2023	76.013.524.000.000	16.197.811.000.000	59.815.713.000.000
		2024	83.112.258.000.000	17.444.242.000.000	65.668.016.000.000
4	BBHI	2022	386.372.697.998	73.306.531.469	313.066.166.529
		2023	684.537.759.829	144.556.384.983	539.981.374.846
		2024	798.908.338.011	172.022.912.061	626.885.425.950
5	BBKP	2022	-2.724.264.000.000	734.432.000.000	-3.458.696.000.000
		2023	-3.482.438.000.000	809.976.000.000	-4.292.414.000.000
		2024	-3.682.388.000.000	824.226.000.000	-4.506.614.000.000
6	BBMD	2022	982.554.097.541	271.438.470.119	711.115.627.422
		2023	933.152.100.957	297.630.525.745	635.521.575.212
		2024	961.702.286.889	313.356.698.660	648.345.588.229
7	BBNI	2022	48.394.866.000.000	12.456.022.000.000	35.938.844.000.000
		2023	53.167.515.000.000	12.833.769.000.000	40.333.746.000.000
		2024	56.442.027.000.000	13.948.131.000.000	42.493.896.000.000
8	BBRI	2022	113.148.299.000.000	39.390.133.000.000	73.758.166.000.000
		2023	123.787.272.000.000	37.850.275.000.000	85.936.997.000.000
		2024	131.672.572.000.000	39.183.567.000.000	92.489.005.000.000
9	BBSI	2022	111.838.590.843	24.792.052.369	87.046.538.474
		2023	193.987.289.912	51.133.699.784	142.853.590.128
		2024	202.309.909.229	62.134.523.397	140.175.385.832
10	BBTN	2022	11.481.416.000.000	4.190.298.000.000	7.291.118.000.000
		2023	12.319.425.000.000	3.982.503.000.000	8.336.922.000.000
		2024	12.336.729.000.000	4.445.575.000.000	7.891.154.000.000
11	BDMN	2022	15.220.468.000.000	5.665.252.000.000	9.555.216.000.000
		2023	16.547.342.000.000	6.140.831.000.000	10.406.511.000.000
		2024	16.478.590.000.000	6.400.012.000.000	10.078.578.000.000
12	BMRI	2022	97.641.877.000.000	24.641.746.000.000	73.000.131.000.000
		2023	116.606.756.000.000	24.423.089.000.000	92.183.667.000.000
		2024	121.282.128.000.000	23.990.763.000.000	97.291.365.000.000
13	BRIS	2022	12.286.956.000.000	4.948.942.000.000	7.338.014.000.000
		2023	13.590.844.000.000	5.035.215.000.000	8.555.629.000.000
		2024	15.616.633.000.000	5.284.136.000.000	10.332.497.000.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA VALUE ADDED							
No	Perusahaan	Tahun	Operating Profit	Employee Cost	Depreciation	Amortization	VA
1	AGRO	2022	11.460.505.000	193.038.362.000	145.960.243.000	40.244.223.000	390.703.333.000
		2023	24.351.039.000	209.159.275.000	173.942.479.000	60.520.536.000	467.973.329.000
		2024	50.891.770.000	225.331.890.000	213.221.883.000	65.892.363.000	555.337.906.000
2	ARTO	2022	15.913.000.000	322.909.000.000	55.923.000.000	101.865.000.000	496.610.000.000
		2023	72.362.000.000	439.268.000.000	84.729.000.000	246.674.000.000	843.033.000.000
		2024	125.818.000.000	506.047.000.000	111.137.000.000	459.379.000.000	1.202.381.000.000
3	BBCA	2022	40.755.572.000.000	13.651.458.000.000	10.071.161.000.000	2.305.066.000.000	66.783.257.000.000
		2023	48.658.095.000.000	16.197.811.000.000	10.100.123.000.000	1.057.495.000.000	76.013.524.000.000
		2024	54.851.274.000.000	17.444.242.000.000	9.899.706.000.000	917.036.000.000	83.112.258.000.000
4	BBHI	2022	270.029.411.193	73.306.531.469	27.023.295.459	16.013.459.877	386.372.697.998
		2023	444.566.134.304	144.556.384.983	65.076.886.215	30.338.354.327	684.537.759.829
		2024	467.105.739.014	172.022.912.061	112.683.215.896	47.096.471.040	798.908.338.011
5	BBKP	2022	-5.032.504.000.000	734.432.000.000	1.290.753.000.000	283.055.000.000	-2.724.264.000.000
		2023	-6.055.703.000.000	809.976.000.000	1.413.059.000.000	350.230.000.000	-3.482.438.000.000
		2024	-6.328.620.000.000	824.226.000.000	1.456.694.000.000	365.312.000.000	-3.682.388.000.000
6	BBMD	2022	523.103.882.225	271.438.470.119	152.293.532.946	35.718.212.251	982.554.097.541
		2023	417.136.268.995	297.630.525.745	172.759.284.711	45.626.021.506	933.152.100.957
		2024	403.389.184.038	313.356.698.660	189.437.141.141	55.519.263.050	961.702.286.889
7	BBNI	2022	18.481.780.000.000	12.456.022.000.000	15.206.565.000.000	2.250.499.000.000	48.394.866.000.000
		2023	21.106.228.000.000	12.833.769.000.000	16.922.994.000.000	2.304.524.000.000	53.167.515.000.000
		2024	21.669.397.000.000	13.948.131.000.000	18.407.707.000.000	2.416.792.000.000	56.442.027.000.000
8	BBRI	2022	51.408.207.000.000	39.390.133.000.000	18.735.154.000.000	3.614.805.000.000	113.148.299.000.000
		2023	60.425.048.000.000	37.850.275.000.000	21.785.658.000.000	3.726.291.000.000	123.787.272.000.000
		2024	60.643.808.000.000	39.183.567.000.000	26.001.853.000.000	5.843.344.000.000	131.672.572.000.000
9	BBSI	2022	74.812.406.596	24.792.052.369	11.285.619.398	948.512.480	111.838.590.843
		2023	132.570.188.586	51.133.699.784	8.693.776.443	1.589.625.099	193.987.289.912
		2024	124.060.349.375	62.134.523.397	9.989.842.711	6.125.193.746	202.309.909.229
10	BBTN	2022	3.045.073.000.000	4.190.298.000.000	4.246.045.000.000	0	11.481.416.000.000
		2023	3.500.988.000.000	3.982.503.000.000	4.835.934.000.000	0	12.319.425.000.000
		2024	3.007.328.000.000	4.445.575.000.000	4.883.826.000.000	0	12.336.729.000.000
11	BDMN	2022	3.429.634.000.000	5.665.252.000.000	3.407.504.000.000	2.718.078.000.000	15.220.468.000.000
		2023	3.658.045.000.000	6.140.831.000.000	3.541.931.000.000	3.206.535.000.000	16.547.342.000.000
		2024	3.290.885.000.000	6.400.012.000.000	3.313.562.000.000	3.474.131.000.000	16.478.590.000.000
12	BMRI	2022	44.952.368.000.000	24.641.746.000.000	21.429.332.000.000	6.618.431.000.000	97.641.877.000.000
		2023	60.051.870.000.000	24.423.089.000.000	24.337.324.000.000	7.794.473.000.000	116.606.756.000.000
		2024	61.165.121.000.000	23.990.763.000.000	27.427.835.000.000	8.698.409.000.000	121.282.128.000.000
13	BRIS	2022	4.260.182.000.000	4.948.942.000.000	3.077.832.000.000	0	12.286.956.000.000
		2023	5.703.743.000.000	5.035.215.000.000	2.851.886.000.000	0	13.590.844.000.000
		2024	7.005.888.000.000	5.284.136.000.000	3.326.609.000.000	0	15.616.633.000.000

Lampiran 2. Output Eviews

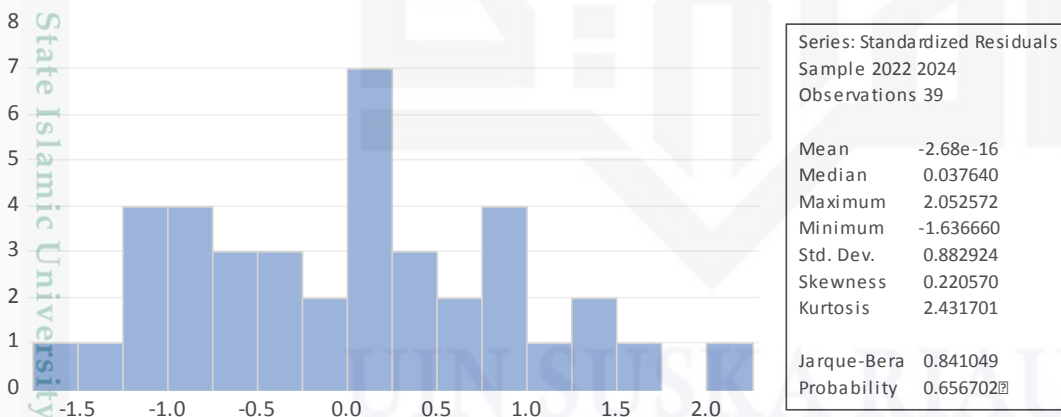
HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

Sample: 2022 2024

	VAIC	KM	SIZE	ROE	NPL
Mean	3.771155	0.004549	32.53245	0.051708	0.027319
Maximum	6.244454	0.049111	35.42552	0.208880	0.060617
Minimum	-3.706371	5.63E-06	28.82905	-0.794874	7.66E-05
Std. Dev.	2.318936	0.013061	2.144899	0.195387	0.017037
Observations	39	39	39	39	39

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Multikolinieritas

	KM	SIZE	ROE	NPL
KM	1.000000	-0.475124	-0.016453	0.044155
SIZE	-0.475124	1.000000	0.347055	0.150809
ROE	-0.016453	0.347055	1.000000	-0.349407
NPL	0.044155	0.150809	-0.349407	1.000000

3. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	2.813158	Prob. F(2,32)	0.0749
Obs*R-squared	5.831724	Prob. Chi-Square(2)	0.0542

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Sample: 1 39

Included observations: 39

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.976514	2.868554	-0.340420	0.7358
KM	0.364307	13.27646	0.027440	0.9783
SIZE	0.032227	0.090571	0.355820	0.7243
ROE	-0.621651	0.941378	-0.660363	0.5137
NPL	-1.353056	9.803549	-0.138017	0.8911
RESID(-1)	0.396429	0.178908	2.215831	0.0339
RESID(-2)	-0.264159	0.180779	-1.461225	0.1537

R-squared	0.149531	Mean dependent var	8.00E-16
Adjusted R-squared	-0.009931	S.D. dependent var	0.882924
S.E. of regression	0.887298	Akaike info criterion	2.759877
Sum squared resid	25.19353	Schwarz criterion	3.058465
Log likelihood	-46.81760	Hannan-Quinn criter.	2.867008
F-statistic	0.937719	Durbin-Watson stat	1.993479
Prob(F-statistic)	0.481919		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	4.837127	Prob. F(4,34)	0.2034
Obs*R-squared	14.14457	Prob. Chi-Square(4)	0.2068
Scaled explained SS	11.36789	Prob. Chi-Square(4)	0.2227

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Sample: 1 39

Included observations: 39

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.782307	1.376931	-0.568153	0.5737
KM	-0.642381	6.371802	-0.100816	0.9203
SIZE	0.061916	0.043469	1.424388	0.1634
ROE	-1.655594	0.439489	-1.767090	0.1206
NPL	-15.83985	4.745784	-1.337669	0.2221

R-squared	0.362681	Mean dependent var	0.710716
Adjusted R-squared	0.287703	S.D. dependent var	0.511025
S.E. of regression	0.431293	Akaike info criterion	1.275152
Sum squared resid	6.324471	Schwarz criterion	1.488429
Log likelihood	-19.86547	Hannan-Quinn criter.	1.351674
F-statistic	4.837127	Durbin-Watson stat	1.585577
Prob(F-statistic)	0.003383		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL MODEL DATA PANEL

1. Model Common

Dependent Variable: VAIC
 Method: Panel Least Squares
 Sample: 2022 2024
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 13
 Total panel (balanced) observations: 39

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.616722	2.979994	1.213668	0.2332
KM	24.20949	13.79004	1.755578	0.0882
SIZE	0.001132	0.094076	0.012037	0.9905
ROE	10.19630	0.951155	10.71992	0.0000
NPL	-19.02597	10.27096	-1.852404	0.0727
R-squared	0.855033	Mean dependent var	3.771155	
Adjusted R-squared	0.837978	S.D. dependent var	2.318936	
S.E. of regression	0.933417	Akaike info criterion	2.819281	
Sum squared resid	29.62311	Schwarz criterion	3.032558	
Log likelihood	-49.97597	Hannan-Quinn criter.	2.895803	
F-statistic	50.13397	Durbin-Watson stat	0.718973	
Prob(F-statistic)	0.000000			

2. Model Fixed

Dependent Variable: VAIC
 Method: Panel Least Squares
 Sample: 2022 2024
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 13
 Total panel (balanced) observations: 39

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.763352	16.91195	0.340786	0.7365
KM	7.682795	329.5767	0.023311	0.9816
SIZE	-0.056531	0.531232	-0.106414	0.9162
ROE	2.434999	1.321229	1.842980	0.0788
NPL	-11.49314	10.17460	-1.129591	0.2708

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.984237	Mean dependent var	3.771155
Adjusted R-squared	0.972773	S.D. dependent var	2.318936
S.E. of regression	0.382636	Akaike info criterion	1.215808
Sum squared resid	3.221019	Schwarz criterion	1.940950
Log likelihood	-6.708259	Hannan-Quinn criter.	1.475983
F-statistic	85.85591	Durbin-Watson stat	1.930884
Prob(F-statistic)	0.000000		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Model Random

Dependent Variable: VAIC
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Sample: 2022 2024
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 13
 Total panel (balanced) observations: 39
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.943694	4.569262	-0.206531	0.8376
KM	34.86666	22.61180	1.541967	0.1323
SIZE	0.148810	0.139952	1.063290	0.2951
ROE	6.035455	0.986003	6.121133	0.0000
NPL	-21.85280	8.542843	-2.558024	0.0152
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		0.900310	0.8470	
Idiosyncratic random		0.382636	0.1530	
Weighted Statistics				
R-squared	0.537009	Mean dependent var	0.898693	
Adjusted R-squared	0.482539	S.D. dependent var	0.633656	
S.E. of regression	0.455819	Sum squared resid	7.064214	
F-statistic	9.858884	Durbin-Watson stat	1.525096	
Prob(F-statistic)	0.000021			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.755825	Mean dependent var	3.771155	
Sum squared resid	49.89550	Durbin-Watson stat	0.215923	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMILIHAN MODEL DATA PANEL

1. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	15.027491	(12,22)	0.0000
Cross-section Chi-square	86.535424	12	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: VAIC
Method: Panel Least Squares
Sample: 2022 2024
Periods included: 3
Cross-sections included: 13
Total panel (balanced) observations: 39

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.616722	2.979994	1.213668	0.2332
KM	24.20949	13.79004	1.755578	0.0882
SIZE	0.001132	0.094076	0.012037	0.9905
ROE	10.19630	0.951155	10.71992	0.0000
NPL	-19.02597	10.27096	-1.852404	0.0727

R-squared	0.855033	Mean dependent var	3.771155
Adjusted R-squared	0.837978	S.D. dependent var	2.318936
S.E. of regression	0.933417	Akaike info criterion	2.819281
Sum squared resid	29.62311	Schwarz criterion	3.032558
Log likelihood	-49.97597	Hannan-Quinn criter.	2.895803
F-statistic	50.13397	Durbin-Watson stat	0.718973
Prob(F-statistic)	0.000000		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	18.249544	4	0.0611

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
KM	7.682795	34.866659	108109.51...	0.9341
SIZE	-0.056531	0.148810	0.262621	0.6886
ROE	2.434999	6.035455	0.773444	0.0000
NPL	-11.493137	-21.852797	30.542307	0.0609

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: VAIC

Method: Panel Least Squares

Sample: 2022 2024

Periods included: 3

Cross-sections included: 13

Total panel (balanced) observations: 39

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.763352	16.91195	0.340786	0.7365
KM	7.682795	329.5767	0.023311	0.9816
SIZE	-0.056531	0.531232	-0.106414	0.9162
ROE	2.434999	1.321229	1.842980	0.0788
NPL	-11.49314	10.17460	-1.129591	0.2708

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.984237	Mean dependent var	3.771155
Adjusted R-squared	0.972773	S.D. dependent var	2.318936
S.E. of regression	0.382636	Akaike info criterion	1.215808
Sum squared resid	3.221019	Schwarz criterion	1.940950
Log likelihood	-6.708259	Hannan-Quinn criter.	1.475983
F-statistic	85.85591	Durbin-Watson stat	1.930884
Prob(F-statistic)	0.000000		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.